

PEMANFAATAN TAMAN KOTA SEBAGAI TEMPAT REKREASI DI KECAMATAN KEBAYORAN BARU

**(Studi Kasus : Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau
Gajah)**



Eka Maryanah

4315087063

Skripsi Ini Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

ABSTRAK

Eka Maryanah. Pemanfaatan Taman Kota sebagai Tempat Rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru (Studi Kasus: Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah). Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat di Kecamatan Kebayoran Baru. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2012.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 125 responden. Di Taman Ayodya sebanyak 60 responden, Taman Puring sebanyak 40 responden dan Taman Kerbau Gajah sebanyak 25 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling*. Teknik analisa yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik presentase dalam bentuk tabel presentase yang dideskripsikan.

Taman kota sebagai salah satu bagian dari ruang terbuka hijau sangat berperan mengembalikan kreativitas kehidupan warga dari rutinitas kejenuhan dalam bekerja. Oleh karena itu keberadaan taman kota diharapkan dapat mendukung kebutuhan ketersediaan sarana rekreasi warga. Salah satu wilayah DKI Jakarta yang wilayahnya difokuskan sebagai kota taman adalah Kebayoran Baru yang terletak di Jakarta Selatan. Namun taman-taman kota yang ada di Kecamatan Kebayoran Baru saat ini kondisinya tidak seluruhnya memadai. Berdasarkan aspek kenyamanan, relaksasi, keterikatan pasif, keterikatan aktif dan aksesibilitas maka Taman Ayodya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dengan sangat baik, Taman Puring menunjukkan memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dengan baik dan sementara untuk Taman Kerbau Gajah belum memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi.

ABSTRACT

Eka Maryanah. 2012. The Utilization of City Parks as a Place of Recreation in Kecamatan Kebayoran Baru (A Case Study in Taman Ayodya, Taman Puring and Taman Kerbau Gajah). A Thesis. Jakarta: Geography Education Study Program, Department of Geography, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta.

This study aimed to analyze the utilization of city parks as a place of recreation for the citizen in *Kecamatan Kebayoran Baru* conducted in March-May 2012.

The method used in this study is descriptive with survey approach. The population were all visitors of the city parks in *Kecamatan Kebayoran Baru*. The number of samples taken were 125 respondents consisting of 60 respondents from In *Taman Ayodya*, 40 respondents from *Taman Puring* and 25 respondents from *Taman Kerbau*. The sampling was conducted using Accidental Sampling technique. Analysis techniques used in processing the data were conducted using percentage technique in the form of described percentage tables.

City park as a part of the green open space has an important role in stimulating people's creativity from the boredom in their routine work. Therefore, the existence of the city park is expected to support the people's need of recreational facilities. One of the Jakarta area whose territory is focused as a city park located Kebayoran Baru in South Jakarta However, the city parks in Kecamatan Kebayoran Baru nowadays are not well-built. Under the aspect of comfort, relaxation, passive engagement, active engagement and accessibility of the Taman Ayodya has met the people's recreational need very well-qualified, Taman Puring Puring Parks meet people's need for recreation well-qualified, while Taman Kerbau has not met the people's need for recreation.

LEMBAR PENGESAHAN
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta

Drs. Komarudin, M.Si
NIP. 1964 0301. 199103. 1001

Tim Penguji

No.	Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dra. Asma Irma, M.Si</u> Ketua
2.	<u>Samadi, S.Pd, M.Si</u> Sekretaris
3.	<u>Drs. Parwarta</u> Dosen Penguji
4.	<u>Dr. Rudi Iskandar, M.Si</u> Dosen Pembimbing I
5.	<u>Ilham Mataburu, S.Si, M.Si</u> Dosen Pembimbing II

Tanggal kelulusan: **28 Agustus 2012**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Berlelah-lelahlah,

Manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang,

Jangan menyerah

Menyerah berarti menunda masa senang dimasa datang

(Nasihat Imam Syafi'i).

I will learn, the opportunity will come

(saya akan belajar, maka kesempatan akan datang)

Ku persembahkan karya kecil ini kepada:

Ibuku tercinta “Tuti Maryanah”

Ayahanda tersayang “Mahpud Hidayat”

Do’a tulus kepada ananda seperti air dan tak pernah berhenti yang terus mengalir, pengorbanan, motivasi, kesabaran, ketabahan dan tetes air matamu yang terlalu mustahil untuk dinilai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pemanfaatan Taman Kota sebagai Tempat Rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru (Studi Kasus: Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Skripsi ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Komarudin, M.si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dra. Asma Irma, M.Si, selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Aris Munandar, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dr. Rudi Iskandar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I, yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ilham Mataburu, S.Si, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II, yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Muhammad Zid, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian serta dengan sabar memotivasi penulis.
7. Para Bapak dan Ibu dosen Jurusan Geografi yang banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
8. Para responden baik pengunjung dan masyarakat yang berada disekitar taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru yang telah meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan yang penulis ajukan.
9. Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Mahpud Hidayat dan Ibu Tuti Maryanih serta adikku tersayang Muhammad Rizki Iskandar dan seluruh keluarga besar yang tiada pernah lelah memberikan curahan kasih sayang, doa dan dukungan baik materil maupun spritual kepada penulis.
10. Seluruh sahabatku yaitu Winny, Yoga, Endah, Die2, Dwi, Titis, Rodiah, Fajar dan semua teman di Geografi angkatan 2008 yang tidak tertulis disini terimakasih atas support, bantuan, kebersamaannya dan kenangannya.
11. Seluruh teman-teman dan staf pengajar di bimbingan belajar Maestro Depok, terimakasih atas dukungan dan do'anya kepada penulis.
12. Semua pihak yang telah memberi inspirasi dan membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT yang akan membalasnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jakarta, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II DESKRIPSI TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Deskripsi Teoritis.....	7
1. Hakikat Taman Kota.....	7
2. Hakikat Rekreasi	14
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Metode Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Alur Penelitian	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Kondisi Wilayah Penelitian	27
1.Deskripsi Lokasi Penelitian di Taman Ayodya.....	28
2. Deskripsi Lokasi Penelitian di Taman Puring	30
3. Deskripsi Lokasi Penelitian di Taman Kerbau Gajah	32
B. Deskripsi Data.....	34
1.Identitas Responden	34
2. Kenyamanan	40
3. Relaksasi.....	47
4. Keterikatan Pasif	50
5. Keterikatan Aktif.....	57
6. Aksesibilitas Responden Menuju Taman Kota	60
C. Pembahasan.....	67

D. Keterbatasan Penelitian.....	73
---------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan....	75
-------------------	----

B. Saran	76
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No Tabel	Hal
Tabel 2.1 Penelitian Relevan	20
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	24
Tabel 4.1 Data Material Taman Ayodya.....	28
Tabel 4.2 Data Material Taman Puring.....	30
Tabel 4.3 Data Material Taman Kerbau Gajah.....	33
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	34
Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden.....	35
Tabel 4.6 Status Pernikahan.....	36
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden.....	36
Tabel 4.8 Mata Pencarian Responden.....	37
Tabel 4.9 Pendapatan Responden Perbulan.....	39
Tabel 4.10 Tingkat Kenyamanan Taman Kota.....	40
Tabel 4.11 Waktu Responden Berekreasi di Taman Kota.....	41
Tabel 4.12 Waktu yang dihabiskan Responden untuk Berekreasi di Taman Kota	42
Tabel 4.13 Kelengkapan Fasilitas sebagai Penunjang Kegiatan Rekreasi.....	43
Tabel 4.14 Keberadaan Pedagang Makanan Minuman.....	44
Tabel 4.15 Kondisi Tempat Parkir Menurut Responden.....	46

Tabel 4.16 Kondisi Keterawatan Taman Kota Menurut Responden.....	47
Tabel 4.17 Kondisi Keasrian Taman Kota Menurut Responden.....	48
Tabel 4.18 Tingkat Kebersihan Taman Kota.....	49
Tabel 4.19 Fungsi Taman Kota.....	51
Tabel 4.20 Alasan Responden Berekreasi di Taman Kota.....	52
Tabel 4.21 Taman Kota yang diharapkan Responden.....	53
Tabel 4.22 Tingkat Kepuasan terhadap Taman Kota.....	54
Tabel 4.23 Ketersedian Responden Membayar Retribusi.....	55
Tabel 4.24 Jumlah Retribusi Yang Sedia Diberikan Responden.....	56
Tabel 4.25 Jumlah kunjungan responden untuk berekreasi di taman kota.....	57
Tabel 4.26 Intensitas Responden Berekreasi di Taman Kota.....	58
Tabel 4.27 Dengan Siapa Responden Berekreasi di Taman Kota.....	59
Tabel 4.28 Jarak Taman Kota dengan Tempat Tinggal/ Tempat Kerja Responden	60
Tabel 4.29 Sarana Transportasi yang Digunakan Responden Menuju Taman Kota	62
Tabel 4.30 Waktu Tempuh yang Dhabiskan Responden Dalam Perjalanan....	64
Tabel 4.31 Tingkat Akseibilitas Menuju Taman Kota Menurut Responden.....	65

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Hal
Gambar 2.1 Waktu Luang, Rekreasi dan Pariwisata.....	15
Gambar 2.2 Diagram Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Peta Persebaran Taman Kota di Kecamatan Kebayoran Baru
- Lampiran 2 Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 3 Peta Persebaran Responden
- Lampiran 4 Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 Surat ijin Penelitian
- Lampiran 6 Identitas Responden
- Lampiran 7 Rekapitulasi Jawaban Responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah kota yang sehat adalah kota yang memperhatikan keseimbangan antara aktivitas dan kelestarian lingkungannya. Aktivitas kota yang sibuk dan padat menuntut keberadaan sebuah ruang publik yang dapat digunakan warganya untuk kembali menyelaraskan diri dengan lingkungan maupun komunitasnya. Terlebih lagi tingginya tingkat polusi udara di perkotaan, membuat keberadaan sebuah ruang hijau semakin penting bagi warga maupun bagi lingkungan kota itu sendiri.

Dengan adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat membantu keseimbangan dan kesehatan kota, sehingga RTH telah menjadi sebuah kebutuhan kota. Salah satu jenis RTH dalam memenuhi kebutuhan tersebut adalah taman kota. Taman kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi dan kegiatan lainnya dalam tingkatan kota (Dirjen PU, 2008). Taman kota memiliki karakteristik ditumbuhi rerumputan dan pepohonan, yang menyediakan rekreasi aktif dan pasif. Memungkinkan terdapatnya lapangan bermain dan lahan parkir yang memadai.

Salah satu wilayah DKI Jakarta yang wilayahnya difokuskan sebagai kota taman adalah Kebayoran Baru yang terletak di Jakarta Selatan. Kebayoran Baru adalah kota taman tropis pertama di Indonesia karya arsitek lokal, Moh. Soesilo. Kebayoran Baru

merupakan adaptasi kota taman bergaya Eropa (Belanda) dengan konsep pembangunan kota yang melibatkan alam di dalamnya dan memiliki taman- taman di sekitar pusat kota.

Berdasarkan Dinas Pertamanan dan Pemakaman Pemerintah DKI Jakarta dari 5 kotamadya di DKI Jakarta, Kodya Jakarta Selatan memiliki luas RTH pertamanan terluas yakni 1.846.766 m² dengan jumlah taman sebanyak 299 buah seluas 462.349 m² dan 303 jalur hijau / tepian air seluas 294.202 m². Dari jumlah tersebut 108 taman dan 54 jalur hijau / tepian terletak di Kecamatan Kebayoran Baru dengan total luas RTH pertamanan 439.411 m². Dengan demikian Kecamatan Kebayoran Baru memiliki jumlah taman terbanyak dan terluas di DKI Jakarta. Dimana masyarakat bisa melakukan berbagai kegiatan disana.

Namun taman-taman kota yang ada di Kecamatan Kebayoran Baru saat ini kondisinya tidak seluruhnya memadai. Beberapa diantaranya kurang berfungsi secara optimal atau berfungsi lain yang tidak semestinya sehingga fungsi tamannya berkurang bahkan menghilang. Fungsi taman hanya hadir sebagai fungsi ekologis (daerah hijau dan resapan), sedangkan fungsi sosial khususnya fungsi rekreasinya mulai menghilang. Padahal taman sebagai bagian dari ruang terbuka kota seharusnya dapat memberikan kontribusi bagi lingkungan dan masyarakat secara umum. Taman kota sebagai bagian dari ruang publik, sering tidak disadari oleh masyarakat kota akan peranannya di dalam menyelaraskan pola kehidupan kota yang sehat.

Seperti pada kasus Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah. Keberadaan taman Taman Puring kalah populer dengan pasar yang persis berada disampingnya yakni

Pasar Taman Puring. Sebuah pasar yang menjual beraneka ragam barang, mulai dari barang antik, sepatu, baju, kacamata parfum hingga aksesoris mobil. Taman Puring yang terletak di dekat keramaian kota ini terdapat pepohonan yang tinggi sehingga pengunjung dapat menghirup udara segar. Namun, keindahan dan kesejukan taman terganggu oleh sarana di dalam taman yang hilang, rusak, dan sebagian tercoret oleh tangan tak bertanggung jawab. Keindahan di taman kota juga terusik. Taman yang seharusnya menjadi tempat rekreasi menjadi tidak nyaman. Pemandangan di Taman Kerbau Gajah yang banyak terdapat pedagang kaki lima mengubah fungsi taman kota menjadi pusat perdagangan. Karena letak Taman Kerbau Gajah yang strategis dan banyaknya pengunjung, membuat para pedagang menggunakan lahan taman menjadi tempat berjualan. Dengan kondisi Taman Kerbau Gajah yang tidak terawat, tidak hanya dipenuhi sampah yang dibuang sembarangan, tapi juga kerap menjadi tempat tinggal dadakan para gelandangan menambah kesan kumuh taman ini. Sehingga fungsi taman sebagai fasilitas rekreasi yang nyaman untuk masyarakat mulai menghilang dan membuat orang tak terlalu betah berada di taman ini untuk berekreasi.

Disisi lain, beberapa taman yang baru dibangun, maupun yang baru diperbaiki, seperti Taman Ayodia, ternyata dapat menarik minat masyarakat kota untuk menggunakan taman. Hal tersebut menunjukkan masih adanya kebutuhan masyarakat akan taman diperkotaan. Gaya hidup masyarakat yang berteknologi tinggi dan mekanistik membutuhkan nutrisi jiwa yang baru untuk melawan ketegangan, *stress*. Karena itulah manusia membutuhkan hubungan keseharian dengan alam. Taman-

taman publik memberikan kesempatan bagi masyarakat kota untuk dapat menikmati waktu senggang di tengah mobilitas tinggi. Kegiatan rekreasi menjadi sebuah kegiatan yang disenangi oleh banyak orang, terutama oleh orang-orang yang jenuh dengan kegiatan rutinitas sehari-hari. Rekreasi seperti oase yang memberikan kesegaran bagi mereka yang penat dengan rutinitas, terutama orang yang sering berkegiatan di dalam ruang yang tertutup. Taman kota menjadi salah satu ruang yang dicari dan diminati karena sifatnya yang terbuka.

Tidak semestinya Jakarta sebagai ibu kota memiliki taman yang tidak terawat. Tidak hanya dipenuhi sampah yang dibuang sembarangan, kondisi taman yang rusak dan terlihat kumuh. Belum lagi tidak ada lahan parkir memadai bagi pengunjung. Padahal tujuan utama dari diciptakannya taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru adalah sebagai sarana masyarakatnya untuk melakukan interaksi sosial yang salah satunya adalah sebagai fasilitas rekreasi. Namun dalam pemanfaatannya tidak dilakukan secara maksimal oleh masyarakat sekitar. Atas dasar hal tersebut, maka dikaji lebih jauh tentang **“Pemanfaatan Taman Kota Sebagai Tempat Rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru (Studi Kasus Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah?
2. Bagaimana kebutuhan masyarakat di Kecamatan Kebayoran Baru terhadap taman kota sebagai tempat rekreasi?
3. Bagaimana pemanfaatan Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah sebagai tempat rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru?

C. Pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah, tidak mungkin meneliti banyak masalah sekaligus, karena selain adanya keterbatasan dalam beberapa hal, juga akan membuat hasil penelitian itu menjadi kurang bermakna. Oleh sebab itu, berdasarkan identifikasi masalah di atas dalam penelitian ini pembahasan berfokus pada pemanfaatan Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah sebagai tempat rekreasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana pemanfaatan Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah sebagai tempat rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru?

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi bagaimana pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi sehingga taman kota dapat dimanfaatkan masyarakat sesuai dengan fungsinya.
2. Bagi pemerintah daerah dan *stakeholder* yang mengelola taman kota dapat dijadikan sebagai bahan masukan sehingga dapat bermanfaat dalam memahami pengelolaan taman kota.
3. Bagi peneliti sendiri untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama duduk dibangku kuliah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Taman Kota

Taman kota adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi dan kegiatan lainnya dalam tingkatan kota (Dirjen PU, 2008). Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman kota adalah taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota. Taman kota dapat dimanfaatkan penduduk untuk melakukan berbagai kegiatan sosial pada satu kota atau bagian wilayah kota. Taman ini dapat berbentuk sebagai RTH, yang dilengkapi dengan fasilitas rekreasi, taman bermain (anak/balita), taman bunga, taman khusus (untuk lansia), fasilitas olah raga terbatas, dan kompleks olah raga dengan minimal RTH 30%. Semua fasilitas tersebut terbuka untuk umum.

Williams (1995:155) menyatakan bahwa taman kota adalah taman-taman besar di dalam kota yang berfungsi sebagai tempat berekreasi bagi penghuni kota, selain fungsi-fungsi biologis, estetis, ekologis, fisik dan sosial. Taman kota merupakan salah satu fasilitas publik yang dapat dimanfaatkan sebebas-bebasnya oleh penduduk sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan pemerintah.

Menurut Wongso (2007:2-4) taman kota mempunyai fungsi yang banyak (*multi fungsi*), yaitu:

1. Taman kota mempunyai fungsi hidrologis

Taman perkotaan yang merupakan lahan terbuka hijau, dapat berperan dalam membantu fungsi hidrologis dalam hal penyerapan air dan mereduksi potensi banjir. Pepohonan melalui perakarannya yang dalam mampu meresapkan air ke dalam tanah, sehingga pasokan air dalam tanah (*water saving*) semakin meningkat dan jumlah aliran limpasan air juga berkurang yang akan mengurangi terjadinya banjir.

2. Taman kota mempunyai fungsi kesehatan.

Taman yang penuh dengan pohon sebagai jantungnya paru-paru kota merupakan produsen oksigen yang belum tergantikan fungsinya. Peran pepohonan yang tidak dapat digantikan yang lain adalah berkaitan dengan penyediaan oksigen bagi kehidupan manusia. Setiap satu hektar ruang terbuka hijau diperkirakan mampu menghasilkan 0,6 ton oksigen guna dikonsumsi 1.500 penduduk sehari, membuat dapat bernafas dengan lega.

3. Taman kota mempunyai fungsi ekologis

Yaitu sebagai penjaga kualitas lingkungan kota. Bahkan rindangnya taman dengan banyak buah dan biji-bijian merupakan habitat yang baik bagi burung-burung untuk tinggal, sehingga dapat mengundang burung-burung untuk berkembang. Kicauan burung pagi dan sore akan terdengar lagi. Terkait

dengan fungsi ekologis taman kota dapat berfungsi sebagai filter berbagai gas pencemar dan debu, pengikat karbon, pengatur iklim mikro.

4. Taman dapat juga sebagai tempat berolah raga dan rekreasi yang mempunyai nilai sosial, ekonomi, dan edukatif.

Tersedianya lahan yang teduh sejuk dan nyaman, mendorong warga kota dapat memanfaatkan sebagai sarana berjalan kaki setiap pagi, olah raga dan bermain, dalam lingkungan kota yang benar-benar asri, sejuk, dan segar sehingga dapat menghilangkan rasa capek. Taman kota yang rindang mampu mengurangi suhu lima sampai delapan derajat Celsius, sehingga terasa sejuk.

5. Memiliki nilai estetika.

Dengan terpeliharanya dan tertatanya taman kota dengan baik akan meningkatkan kebersihan dan keindahan lingkungan, sehingga akan memiliki nilai estetika. Taman kota yang indah, dapat juga digunakan warga setempat untuk memperoleh sarana rekreasi dan tempat anak-anak bermain dan belajar. Bahkan taman kota indah dapat mempunyai daya tarik dan nilai jual bagi pengunjung.

Dinas Pertamanan Prov. DKI Jakarta (2006) mengklasifikasikan taman kota sebagai berikut:

- **Taman Kota Tipe A;** adalah taman di perkotaan dengan luasan mulai dari 5.000 m² dengan kelengkapan sarannya antara lain perkerasan paving blok berwarna tipe classic t. 6 cm, pemagaran tipe A, mainan anak, sarana olah

raga, instalasi penyiraman/sprinkler, instalasi lampu taman/anti, armatur cabang, bangku duduk taman, bak sampah taman, penanaman pohon pelindung, instant trees, penanaman tanaman hias, komposisi C, serta penanaman rumput paitan.

- **Taman Kota Tipe B;** adalah taman diperkotaan dengan luasan mulai dari 1.000 m² s/d 5.000 m², namun untuk item pekerjaan perkerasan menggunakan inter block berwarna merah hitam t. 6 cm, pemagaran dengan tipe B, pohon pelindung yang digunakan jenis standar dan tanaman hias komposisi B. Untuk item pekerjaan yang lain analog dengan taman Tipe A.
- **Taman Kota Tipe C;** adalah taman diperkotaan dengan luasan s/d 1.000 m² yang mana item pekerjaan analog dengan taman Tipe A dan B, kecuali untuk pekerjaan perkerasan menggunakan inter block berwarna abu-abu t. 6 cm, pemagaran dengan tipe C, pohon pelindung yang digunakan jenis standar dan tanaman hias komposisi C.
- **Taman Bangunan;** merupakan taman diperkotaan yang berada pada sisi lain dari suatu bangunan dengan luasan s/d 1.000 m² beserta kelengkapan sarananya antara lain perkerasan paving blok berwarna tipe classici t. 6 cm, pompa air, penanaman pohon pelindung standar, penanaman tanaman hias dan penanaman rumput paitan.

Menurut Knudso dalam Nugeraha (2009:43) ruang terbuka hijau pertamanan kota berdasarkan aktifitasnya dapat dibagi tiga, yaitu:

- a. Taman rekreasi aktif, yaitu taman yang memiliki fungsi sebagai tempat bermain dan yang dilengkapi dengan sarana bagi kegiatan kesegaran jasmani. Elemen-elemen pendukung taman aktif antara lain lapangan olahraga, ayunan, petung, dan lain-lain yang menunjang aktifitas ini.
- b. Taman rekreasi pasif, yaitu taman yang bertujuan untuk kesegaran rohani atau mental, dan biasanya hanya dilengkapi dengan sarana untuk duduk saja, misalnya untuk menghirup udara segar dan untuk menghilangkan kejenuhan. Taman ini hanya sebagai elemen estetis saja, sehingga kebanyakan untuk menjaga keindahan tanaman di dalam taman tersebut akan dipasang pagar di sepanjang sisi luar taman.
- c. Taman rekreasi aktif dan pasif, biasanya dilaksanakan pada taman kota yang luas.

Salah satu tujuan untuk mengadakan taman kota sebagai ruang terbuka hijau publik yang dapat dikatakan sukses adalah sesuai dengan pemenuhan kebutuhan manusia termasuk kebutuhan akan rekreasi. Kebutuhan pengguna ruang publik, yaitu *comfort, relaxation, passive engangement, active engangement, dan discovery*. (Mark, 2003: 43-46).

1. *Comfort* (Kenyamanan)

Kenyamanan merupakan syarat mutlak untuk keberhasilan ruang publik. Lamanya pengguna berada di ruang publik merupakan salah satu indikator dari kenyamanan. Kenyamanan juga ditentukan oleh desain ruang sekitar, faktor lingkungan, seperti angin, sinar matahari, dan juga fasilitas lain seperti tempat duduk yang cukup, menyediakan makanan, minuman dan tempat berteduh.

2. *Relaxation* (Relaksasi)

Orang-orang seringkali mencari ruang diluar ruangan untuk kegiatan relaksasi. Ruang terbuka menjadi tempat yang dapat menenangkan jiwa dan raga, menawarkan pemberhentian sebentar dari rutinitas kerja, ruang publik harus memberikan suasana santai dari tekanan kehidupan kota. Di dalam pengaturan perkotaan, elemen-elemen alam seperti pepohonan, tanaman, air yang sangat kontras dengan keadaan sekitar, seperti kemacetan lalu lintas, dapat membuat tubuh menjadi lebih santai.

3. *Passive Engangement* (Keterikatan Pasif)

Terdapat suatu aktivitas, kegiatan dan benda yang dapat dirasakan secara tidak langsung oleh pengunjung. Pengunjung melakukannya dengan penglihatan dan pengamatan dari suatu tempat. Contohnya adalah menikmati ‘pemandangan’ orang-orang yang berlalu-lalang disekitar taman.

4. *Active Engangement* (Keterikatan Aktif)

Melibatkan aktifitas fisik terhadap ruang, bentuk keterikatan aktif dapat berupa interaksi dengan orang lain (mengobrol, bercanda), berbelanja dan

berolahraga. Pengaturan elemen-elemen ruang publik, seperti tempat duduk, air mancur, patung dan penjual kopi turut mempengaruhi interaksi sosial yang terjadi. Makanan dapat mengikat pengunjung yang berkegiatan di taman dan menghidupkan taman tersebut.

5. *Discovery* (Penemuan)

Merupakan pengalaman yang berbeda, bukan pengalaman yang sering dijumpai ditempat itu, dapat ditimbulkan dari perancangan fisik yang berubah atau ada pertunjukan seni yang tidak rutin.

Sedangkan menurut Peter Harnik (2006: 203-211) menyebutkan tujuh faktor pengelolaan taman yang baik, yaitu:

- a. Adanya tujuan yang dinyatakan dengan jelas.
- b. Adanya perencanaan yang berkelanjutan dan proses pelibatan masyarakat.
- c. Ketersediaan aset tanah, sumberdaya manusia dan peralatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Kemudahan akses (*equitable acces*). Sistem pengelolaan taman yang baik adalah yang memberikan kemudahan akses bagi setiap orang dengan mengabaikan tempat tinggal, kemampuan fisik dan sumberdaya keuangan. Taman harus dengan mudah dapat dicapai dari tiap-tiap lingkungan, dapat dimanfaatkan oleh orang yang memiliki cacat jasmani dan kaum miskin. Di samping itu, juga memperhitungkan halangan jalan raya yang padat.
- e. Kepuasan pengguna taman (*user satisfaction*). Pengelolaan taman yang baik adalah yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Tingkat kunjungan yang

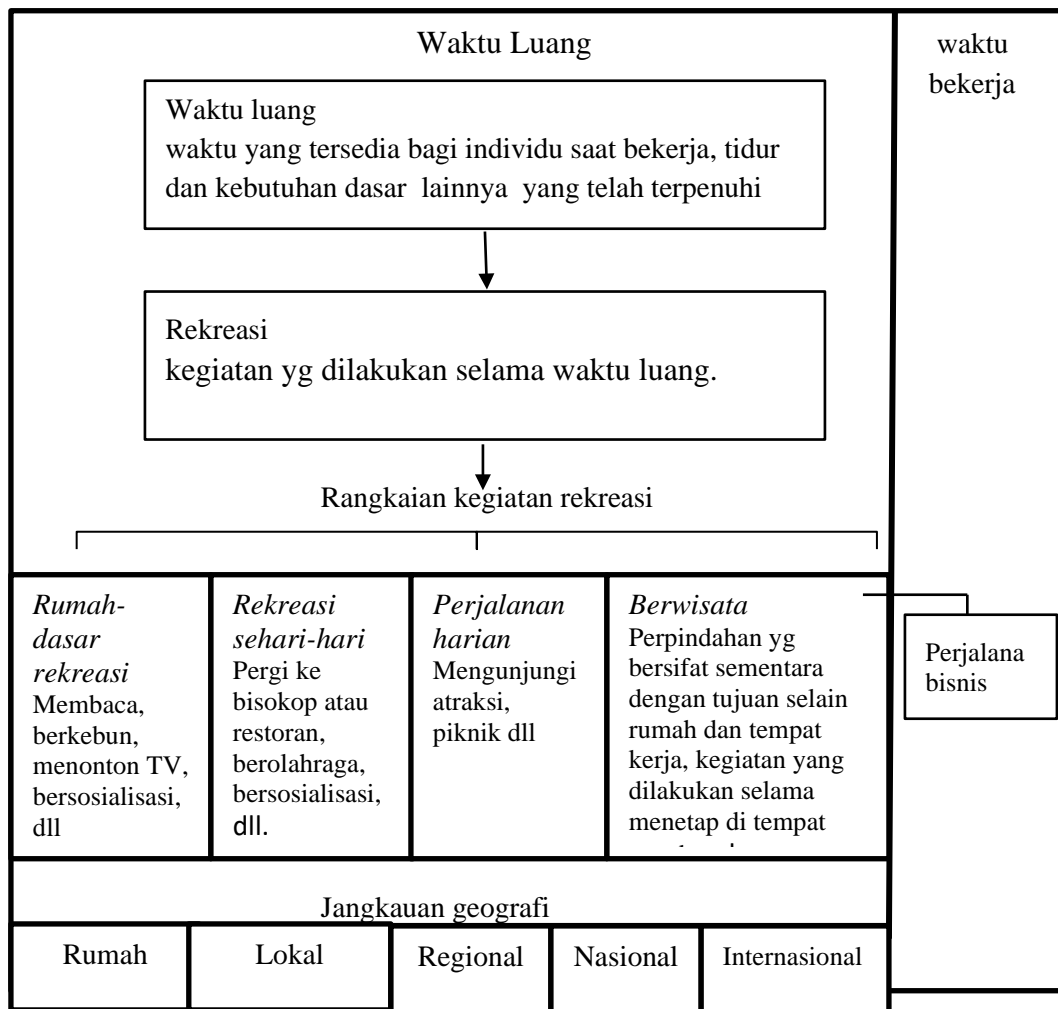
tinggi merupakan validasi bahwa taman tersebut menarik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

- f. Aman dari tindakan kejahatan dan resiko fisik. Agar pengelolaan taman dapat berhasil, sistem taman kota harus aman, bebas dari kejahatan maupun kecelakaan fisik yang mungkin terjadi. Pengelolaan taman harus mempunyai mekanisme untuk menghindari dan meminimalisir resiko tersebut.

2. Hakikat Rekreasi

Rekreasi berasal dari bahasa latin yaitu “ *creature* “ yang berarti mencipta, lalu diberi awalan “ *re* “ yang sehingga berarti pemulihan daya cipta atau penyegaran daya cipta. Kegiatan rekreasi biasanya dilakukan diwaktu senggang (*leisuretime*). *Leisure* berasal dari kata “*licere*” (latin) yang berarti diperkenankan menikmati saat-saat yang bebas dari kegiatan rutin untuk memulihkan atau menyegarkan kembali.

Rekreasi biasanya dapat diartikan sebagai berbagai kegiatan yang dilakukan selama waktu luang. Pada dasarnya, rekreasi mengembalikan tenaga dan semangat seseorang dan dapat mencakup kegiatan yang beragam seperti menonton televisi atau berlibur ke luar negeri (Boniface, 2009:1). Jika waktu luang (*leisure*) adalah ukuran waktu kemudian rekreasi (*recreation*) mencakup kegiatan yang dilakukan selama waktu itu.



Gambar 2.1 waktu luang, rekreasi dan pariwisata
(Sumber: Boniface, Brian G and Christopher P. Cooper. 1990. *The Geography of Travel and Tourism*)

Menurut Weiskopf (1982:18) rekreasi merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang pada waktu luang yang bertujuan untuk relaksasi dan penyegaran untuk melanjutkan kegiatan berikutnya. Rekreasi merupakan suatu bentuk kegiatan waktu luang yang dilakukan secara sukarela yang bertujuan untuk mendapatkan suatu kepuasan atau kesenangan. Rasa senang atau kepuasan yang datang dari kegiatan rekreasi haruslah dirasakan oleh setiap orang. Kegiatan ini harus sesuai

dengan kebutuhan, kepentingan dan keinginan orang-orang tersebut. Jadi, rekreasi sudah menjadi suatu kebutuhan hidup.

Max Kaplan dalam Weiskopf (1982:19) mengemukakan bahwa rekreasi merupakan suatu kegiatan yang ringan dan santai untuk mengembalikan semangat seorang pekerja untuk melakukan aktivitas lain. Namun pendapat tersebut sangatlah sempit. Rekreasi yang bertujuan untuk mengembalikan semangat seorang pekerja untuk melakukan aktivitasnya sebenarnya dibutuhkan juga oleh seorang pengangguran yang membutuhkan suatu rekreasi karena suatu hal yang membosankan dirinya. Rekreasi merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat dimana seseorang terlibat secara sukarela dalam waktu luangnya untuk mendapatkan kepuasan atau kesenangan.

Menurut Williams dalam *Outdoor Recreation and the Urban Environment* (1995) rekreasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- a) Rekreasi jenis pasif, meliputi aktivitas relaksasi seperti melihat-lihat, membaca, duduk-duduk, bertemu teman. Aktivitas ini cenderung bermanfaat kesehatan mental.
- b) Rekreasi jenis aktif, adalah kegiatan yang membutuhkan tenaga jasmani dan umumnya dilakukan diluar ruangan meliputi aktivitas bermain dan berolahraga. Contohnya: berkebun, bermain golf, berenang, memancing, piknik dan sebagainya. Aktivitas tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kebugaran tubuh.

Kegiatan jenis rekreasi aktif yang dilaksanakan di luar ruangan biasanya, juga mengintensifikan rekreasi pasif. Contoh: berpikir di lereng gunung sambil membaca atau mendengar musik, maupun makanan dan minum. Penggabungan kedua jenis rekreasi tersebut dimungkinkan karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Misalnya kemudahan transportasi, barang elektronik dan sebagainya.

Bidang rekreasi memiliki tujuan yang bermanfaat yaitu memuaskan kebutuhan dasar manusia, menyehatkan, mengurangi ketegangan dan tekanan dari kehidupan modern, mendorong kehidupan pribadi dan keluarga yang sehat dan mengembangkan kewarganegaraan yang baik dan masyarakat yang demokratis.

Weiskopf (1982; 20-21) berpendapat bahwa rekreasi memiliki karakteristik dasar tertentu, yaitu:

- a. Pemilihan kegiatan atau keterlibatan seseorang yang bersifat sukarela
- b. Rekreasi terjadi selama waktu luang
- c. Rekreasi adalah waktu ketika seseorang bebas dari tuntutan pekerjaan
- d. Rekreasi memberikan kenikmatan, kesenangan, dan kepuasan pribadi.
- e. Rekreasi biasanya memberikan perubahan atau penyegaran
- f. Rekreasi secara luas dianggap sebagai kegiatan yang berbeda dengan kegiatan bermalas-malasan ataupun beristirahat
- g. Rekreasi memiliki konsep yang sangat luas yang mencakup berbagai kegiatan yang beragam

- h. Rekreasi didorong oleh motivasi internal dan keinginan untuk mencapai kepuasan pribadi, bukan oleh tujuan ekstrinsik atau suatu imbalan tertentu
- i. Rekreasi sangat tergantung pada keadaan pikiran atau sikap seseorang; tidak memerlukan alasan tertentu untuk melakukannya, dan cara seseorang merasakan kegiatannya lah yang menjadikan hal tersebut sebagai sebuah rekreasi.
- j. Meskipun motivasi utama bagi partisipasi rekreasi adalah kesenangan pribadi, namun biasanya rekreasi juga menghasilkan pertumbuhan intelektual, fisik, dan sosial.
- k. Ketika rekreasi disediakan sebagai bagian dari program pelayanan masyarakat, maka rekreasi harus memenuhi standar yang sesuai moralitas dan memberikan pengalaman yang sehat dan konstruktif.

B. Penelitian Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Masalah	Metode	Analisis	Hasil
1	Aria Nugeraha Suud (UI)	Pengukuran Kinerja Taman Kota dengan Pendekatan Balance Scorecard (Studi Kasus: Taman Menteng, Taman Ayodyia, Taman Kornel Simanjutak, Taman Gorontalo dan Taman Kampung Sawah)	Penyelenggaraan taman kota yang buruk, hanya sebatas pembangunan taman perkotaan saja dan yang tidak berkelanjutan akan mengakibatkan penyalahgunaan taman dan jenis penurunan kualitas pemanfaatan lainnya.	Pendekatan kuantitatif dan kualitatif (<i>mix method</i>). Evaluasi kinerja pengelola taman dengan menggunakan pendekatan <i>balance score card</i> .	Teknik analisis <i>balance score card</i> .	Secara keseluruhan kinerja taman menggunakan metode <i>balance score card</i> , disimpulkan bahwa Taman Kornel Simanjutak dan Taman Gorontalo menunjukkan kinerja yang baik, sementara Taman Ayodyia, Taman Kampung Sawah dan Taman Menteng menunjukkan kinerja yang sangat baik. Tujuan pengunjung datang ke taman lebih disebabkan tarikan sarana penunjang taman yang ada di taman masing-masing.
2	Wahyu Hidayat (Universitas Riau)	Efektifitas Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai Fasilitas Rekreasi Kota, di Pekanbaru	Bagaimana tingkat kepuasan (<i>satisfaction level</i>) warga kota terhadap penyediaan RTH	Metode deskriptif kuantitatif	Teknik analisis <i>Chi square test of independence</i> dan <i>analysis of correlation</i>	Penyediaan RTH tidak efektif untuk dapat menjamin warga kota dari seluruh bagian Kota Pekanbaru menjangkau fasilitas tersebut bagi kegiatan rekreasi mereka. Mayoritas responden menginginkan adanya tambahan fasilitas RTH di wilayah mereka.

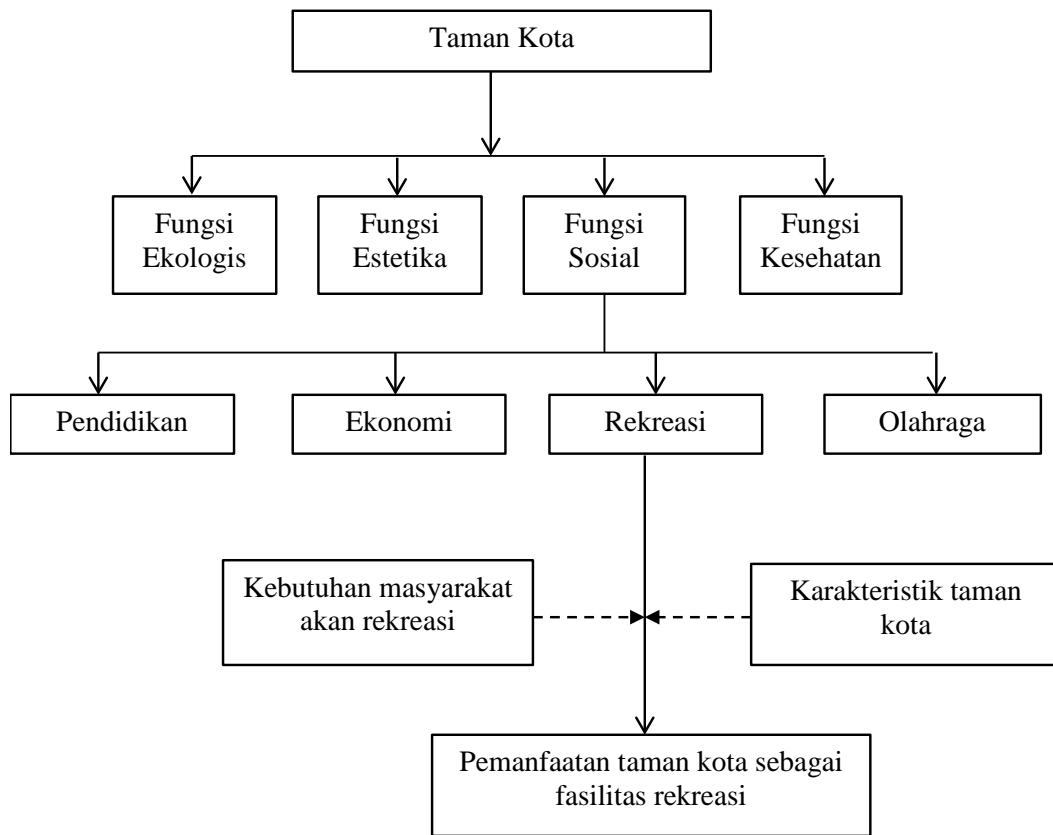
C. Kerangka Berpikir

Dalam Perkembangannya kota semakin padat akan bangunan dan dengan aktifitas-aktifitas penduduknya, warga membutuhkan suasana baru untuk bersantai dan keluar dari rutinitas sehari-hari sehingga membutuhkan ruang terbuka hijau. Tujuan pembangunan RTH sebagai infrastruktur hijau di wilayah perkotaan adalah meningkatkan kualitas lingkungan hidup perkotaan yang nyaman, segar, indah dan bersih; sebagai sarana lingkungan perkotaan; menciptakan keserasian lingkungan alami dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat; dan menciptakan kota yang sehat, layak huni dan berkelanjutan (*liveable, habitable, sustainable*).

Taman kota sebagai salah satu bagian dari ruang terbuka hijau sangat berperan mengembalikan kreativitas kehidupan warga dari rutinitas kejenuhan dalam bekerja. Oleh karena itu keberadaan taman kota mendukung kebutuhan ketersediaan sarana rekreasi dan interaksi sosial warga. Tujuan utama dari diciptakannya bentuk taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru adalah sebagai sarana masyarakatnya untuk melakukan interaksi sosial yang salah satunya adalah sebagai fasilitas rekreasi namun dalam pemanfaatannya tidak dilakukan secara maksimal oleh masyarakat sekitar.

Sebenarnya sebuah taman kota direncanakan dan diberikan oleh pemerintah daerah bagi warganya untuk digunakan sesuai dengan fungsinya. Untuk menjamin pemanfaatan penyediaan, taman kota harus dapat menarik masyarakat untuk menggunakan fasilitas tersebut sebagai fasilitas rekreasi. Dengan kata lain

penyediaan taman kota harus dapat menawarkan kesempatan rekreasi yang lebih untuk masyarakat. Semua tempat pemukiman mesti disediakan taman kota yang bisa di akses dan menarik bagi masyarakat.



Gambar 2.2 Diagram Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat di Kecamatan Kebayoran Baru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di taman kota Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, yaitu Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret – Mei 2012.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sample dengan menanyakan melalui angket atau *interview* agar nantinya menggambarkan sebagian aspek populasi (Yatim dalam Nurul, 2009:

47). Penelitian ini non hipotesa dan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru.

2. Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Accidental Sampling* (Sampling Kebetulan) yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik (ciri-cirinya), maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden) sebagai sumber data (Riduwan, 2008: 62). Sehingga jumlah sampel yang diambil sebanyak 125 responden. Di Taman Ayodya sebanyak 60 responden, Taman Puring sebanyak 40 responden dan Taman Kerbau Gajah sebanyak 25 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan teori dan konsep yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Data diperoleh dari Suku Dinas Pertamanan Jakarta

Selatan serta monografi daerah penelitian. Data tersebut diperoleh dari kepustakaan, wawancara dengan informan dan data dari instansi terkait.

2. Wawancara

Wawancara ditujukan kepada seluruh pengunjung taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru, terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner pada saat penelitian. Kuesioner yang dikumpulkan dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan jalan menyebarkan daftar pertanyaan/kuesioner melalui wawancara. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner semi terbuka yaitu kuesioner yang memberi kebebasan kemungkinan menjawab selain dari alternatif jawaban yang sudah tersedia (Nurul, 2009: 182) .

Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Aspek	Indikator	Item soal
1	Identitas Responden	Nama Umur Jenis Kelamin Pendidikan Terakhir Status Pernikahan Pekerjaan Pendapatan perbulan	Identitas Identitas Identitas Identitas Identitas Identitas Identitas

Lanjutan tabel 3.1

2	Kenyamanan	Tingkat Kenyamanan Waktu Berekreasi Tingkat Kelengkapan Fasilitas Keberadaan Pedagang Fasilitas parkir kendaraan	18 5 - 6 12 13 14
3	Relaksasi	Kondisi Keterawatan Taman Kondisi Keasrian Tanaman Tingkat Kebersihan	15 16 17
4	Keterikatan Pasif	Fungsi taman kota Alasan Berekreasi di Taman Kota Taman Kota yang Diharapkan Tingkat Kepuasan Ketersediaan Membayar Retribusi	1 2 19 20 21-22
5	Keterikatan Aktif	Intensitas Berekreasi ke Taman Kota	3 , 4, 7
6	Aksesibilitas	Jarak Taman Kota dengan Tempat Tinggal Sarana Transportasi Waktu Tempuh Tingkat Aksesibilitas	8 9 10 11

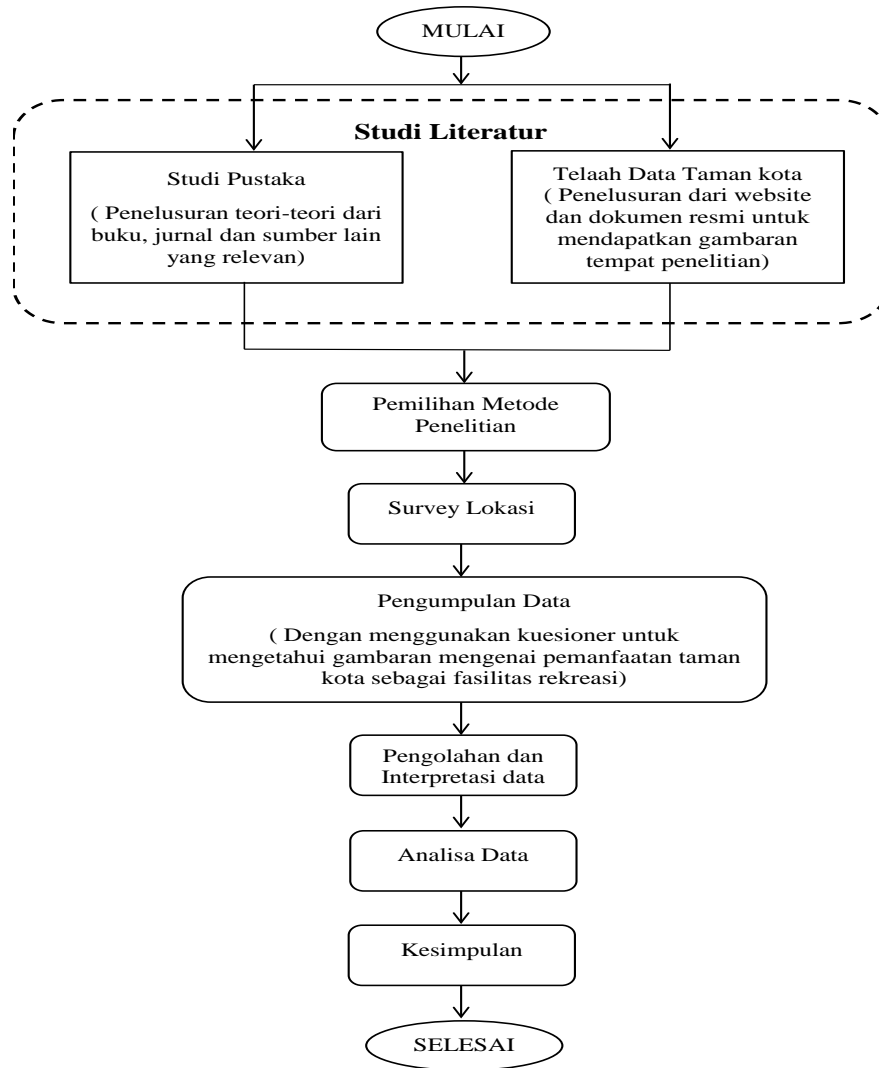
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik presentase dalam bentuk tabel presentase yang dideskripsikan dengan maksud untuk mengetahui pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru.

H. Alur Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, diperlukan adanya suatu desain atau skema langkah penelitian sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini dibuat suatu desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Kondisi Wilayah Penelitian

Pengkajian wilayah penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi wilayah yang menjadi tempat kajian penelitian.

Lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan. Luas wilayah Kecamatan Kebayoran Baru adalah 1.291,26 Ha atau 12,19 Km² dan ketinggian rata-rata 26,2 mdpl. Adapun batas-batas wilayah administrasinya adalah:

Sebelah Utara : Jl. Hang Lekir Raya, Hang Lekir terusan I sampai dengan Kali Grogol, Jl. Jenderal Sudirman (Bunderan Senayan), wilayah Jakarta Pusat.

Sebelah Timur : Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kali Krukut Kecamatan Mampang Prapatan.

Sebelah Selatan : Jl. Abdul Majid sampai dengan pertemuan Kali Krukut terusan Jl. H. Nawi, Jl. Marga Guna Kelurahan Gandaria Selatan wilayah Kecamatan Cilandak

Sebelah Barat : Kali Grogol wilayah Kecamatan Kebayoran Lama

Kecamatan Kebayoran Baru terdiri dari 10 (sepuluh) Kelurahan dengan 73 RW dan 656 RT serta jumlah penduduk sebanyak 155.567 Jiwa meliputi 43.372 Kepala Keluarga. Adapun Kelurahan yang dimaksud yaitu: Gandaria Utara, Cipete Utara, Pulo, Petogogan, Melawai, Kramat Pela, Gunung, Selong, Rawa Barat dan Senayan.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian di Taman Ayodya

Nama : Taman Ayodya

Lokasi : Jl. Barito, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Luas : 7.500 m²

Lingkungan : Tertata – Padat

Interaksi : Interaktif

Perawatan : Intensif

Tabel 4.1 Data Material Taman Ayodya

No	Material	Jenis	Volume	Satuan
1	Lampu taman	Lampu	30	Unit
2	Gajebo	Peneduh	4	Unit
3	Bangku beton	Bangku taman	11	buah
4	Bangku besi	Bangku taman	15	buah
5	Bangku kayu	Bangku taman	3	buah
5	Tempat sampah	Tempat sampah	17	buah
6	Toilet	Toilet	2	Unit

Lanjutan Tabel 4.1

7	Danau	Danau	7.500	m ²
8	Jogging track	Jogging track	1.700	m ²

Di Taman Ayodya terdapat 6 security yang menjaga taman selama 1 x 24 jam, tujuh hari dalam seminggu. Setiap harinya dijaga oleh 2 security secara bergantian. Sedangkan petugas kebersihan di taman ini terdapat 8 orang. Yang terdiri dari 1 orang bertugas sebagai sprinkle (penyiraman), 2 orang sebagai perawat tanaman/ pemberi obat tanaman dan 6 orang lainnya sebagai tukang sapu. Petugas kebersihan bekerja dari hari Senin-Sabtu mulai dari pukul 06.00 – 15.00 WIB.

Taman Ayodya berdiri di lahan seluas 7.500 meter persegi di sebuah lahan bekas pasar ikan hias. Di tengah taman dibuat danau buatan seluas 1.500 meter persegi yang dilengkapi dengan air mancur, 1.700 meter persegi *jogging track*, 200 pohon, 4 gazebo dan lapangan rumput yang diresmikan oleh Gubernur DKI pada 15 Maret 2009. Jumlah pengunjung Taman Ayodya pada hari kerja berkisar antara 100 – 200 orang, sedangkan pada akhir pekan pengunjungnya dapat mencapai 300 orang lebih (hasil penelitian, April 2012). Pada taman yang selalu aktif selama 24 jam ini sering ada acara-acara tertentu seperti bazar, panggung live musik dan acara-acara lainnya pada akhir pekan atau hari-hari tertentu. Disekitar taman banyak pedagang kaki lima yang menjajakan makanan dan minuman, seperti pedagang mie ayam, es podeng, sate padang, nasi goreng, kopi dan masih banyak lagi penjualan makanan dan minuman lainnya. Pada siang hari penjual makanan tidak sebanyak pada malam hari. Taman ini merupakan salah satu lokasi favorit sebagian warga Jakarta dan sekitarnya, biasa

dimanfaatkan warga untuk berekreasi, meeting point pasangan kekasih, atau hanya sekedar kumpul-kumpul warga. Taman ini juga dikenal dengan sebutan Taman Barito karena memang letaknya di ujung Jalan Barito.

2.Deskripsi Lokasi Penelitian di Taman Puring

Nama : Taman Puring

Klasifikasi : Non Unggulan

Lokasi : Jl. Kyai Maja, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Luas : 13.382 m²

Lingkungan : Tertata – Padat

Interaksi : Aktif

Perawatan : Intensif

Tabel 4.2 Data Material Taman Puring

No	Material	Jenis	Volume	Satuan
1	Pagar besi	Pagar	329	Meter
2	Mahoni	Pohon peneduh	10	Pohon
3	Angsana	Pohon peneduh	14	Pohon
4	Glodogan	Pohon peneduh	44	Pohon
5	Ceri	Pohon peneduh	2	Pohon
6	Gandarusa	Penutup tanah	6	m ²
7	Bawang-bawangan	Tanaman hias	8	m ²
8	Kolai	Pohon peneduh	2	Pohon

Lanjutan Tabel 4.2

9	Karet kebo	Pohon peneduh	12	Pohon
10	Dadap	Pohon peneduh	1	Pohon
11	Tanjung	Pohon peneduh	2	Pohon
12	Bambu	Bambu	10	Pohon
13	Puring	Tanaman hias	4	Pohon
14	Kamboja	Pohon peneduh	1	Pohon
15	Kelapa	Palem	1	Pohon
16	Ornamen besi	Ornamen	1	Buah
17	Teh-tehan	Tanaman pagar	15	m ²
18	Lampu taman	Lampu	10	Unit
19	Fasilitas mainan anak	Mainan anak	2	Unit
20	Bangku beton	Bangku taman	20	buah
21	Bangku besi	Bangku taman	12	buah
22	Jalur batu refleksi	Jalur batu refleksi		m ²

Taman Puring dengan luas 13.382 m² merupakan salah satu taman kota, yang cukup luas di wilayah Selatan. Secara planologis, letak Taman Puring cukup strategis, yaitu berada pada peruntukan hunian dan perdagangan Pasar Meyestik, serta diantara jalan Kyai Maja dan jalan Gandaria. Sebagai taman publik, fasilitas yang disediakan diantara lain: Plasa, jalan setapak, bangku taman, permainan anak, bollard dan sculpture. Petugas kebersihan yang membersihkan taman ini datang setiap dua hari sekali dengan jumlah petugas sebanyak 3 - 4 orang. Jumlah pengunjung rata-rata

pada hari kerja kurang dari 100 orang sedangkan pada akhir pekan pengunjungnya kurang lebih 150 orang (hasil penelitian, April 2012).

Jenis-jenis tanaman yang mendominasi Taman Puring berupa: angkana (*Pterocarpus indicus*), Mahoni (*Swietenia mahagoni*), glodogan (*Polyalthia longifolia* var. *Pendula*) dan pohon karet (*Hevea braziliensis*). Jenis-jenis pohon tersebut berdasarkan penelitian cukup toleran terhadap polutan berupa partikel yang disebabkan oleh kendaraan bermotor. Taman Puring yang letaknya juga bersebelahan dengan pasar barang bekas layak pakai, saat ini dimanfaatkan oleh warga sekitarnya sebagai area rekreasi, olahraga atau hanya sekedar duduk-duduk setelah lelah berbelanja.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian di Taman Kerbau Gajah

Nama : Taman Kerbau Gajah

Klasifikasi : Non Unggulan

Lokasi : Jl. Darmawangsa Raya, Kelurahan Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Luas : 1.743 m²

Lingkungan : Tertata – Padat

Interaksi : Aktif

Perawatan : Semi Intensif

Tabel 4.3 Data Material Taman Kerbau Gajah

No	Material	Jenis	Volume	Satuan
1	Lampu taman	Lampu	5	Unit
2	Bangku beton	Bangku taman	7	buah
3	Perosotan	Mainan anak	1	unit
4	Jogging track	Jogging track		m ²

Taman seluas 1.743 m² ini merupakan salah satu rangkaian taman-taman yang berada di sepanjang jalan Darmawangsa Raya. Kerimbunan pohon yang terdapat di taman, secara ekologis dapat menciptakan iklim mikro, sedangkan secara lansekap dapat menjadi penyumbang dalam meningkatkan kuantitas ruang terbuka hijau. Deretan angkana (*Pterocarpus indicus*) menciptakan ruang-ruang teduh bagi pengendara kendaraan bermotor. Diantara kerimbunan pohon nampak patung kerbau yang berdampingan dengan patung gajah sebagai pengisi dan identitas taman. Jalan setapak sebagai salah satu elemen taman, yang dapat digunakan juga sebagai *jogging track*. Disekeliling taman ini banyak terdapat penjual makanan dan minuman seperti penjual es kelapa, siomay, nasi rames, nasi goreng, mie ayam, baso dan masih banyak lagi. Biasanya penjual makanan dan minuman menjajakan makanannya sebelum jam makan siang sampai menjelang malam. Jumlah pengunjung Taman Kerbau Gajah pada hari kerja \pm 70 orang sedangkan pada akhir pekan jumlah pengunjungnya \pm 30 orang per harinya (hasil penelitian, April 2012).

B. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian, dari 60 pengunjung di taman Ayodya, 40 pengunjung di Taman Puring dan 25 pengunjung di taman Kerbau Gajah. Pembagian kuesioner dilakukan kepada pengunjung yang berada di taman-taman tersebut.

I. Identitas Responden

Responden yang berhasil ditemui dan diminta keterangan memiliki karakteristik yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Hal ini antara lain dapat berupa:

a. Kelompok Umur

Pada tabel 4.4 berikut dibawah ini akan diuraikan karakteristik responden berdasarkan tingkatan umur, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur						
Nama Taman	Umur					Total
	< 20	21-30	31-40	41-50	> 50	
Taman Ayodya	15 (25%)	21 (35%)	10 (16,7%)	9 (15%)	5 (8,3%)	60 (100%)
Taman Puring	8 (20%)	13 (32,5%)	9 (22,5%)	6 (15%)	4 (10%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	3 (12%)	11 (44%)	5 (20%)	6 (24%)	0 (0%)	25 (100%)
Total	26 (20,8%)	45 (36%)	24 (19,2%)	21 (16,8%)	9 (7,2%)	125 (100%)

Sumber : Hasil penelitian, April 2012

Dari tabel 4.4 kita dapat mengetahui bahwa umur responden yang paling banyak di Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah sebagian besar berada pada kelompok umur 21 – 30 tahun sebanyak 45 orang (36%) sedangkan kelompok

umur lebih dari 50 tahun merupakan kelompok umur responden yang paling sedikit hanya 9 orang (7,2%).

b. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui pada tabel 4.5 berikut dibawah ini.

Tabel 4.5 Jenis Kelamin Responden			
Nama Taman	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Taman Ayodya	29 (48,3 %)	31 (51,7%)	60 (100%)
Taman Puring	23 (57,5%)	17 (42,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	14 (56%)	11 (44%)	25 (100%)
Total	66 (52,8%)	59 (47,2%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.5 Pengunjung taman-taman di Kecamatan Kebayoran Baru sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 66 orang (52,8%) dari jumlah responden secara keseluruhan sebanyak 125 orang. Hal ini dikarenakan banyak pengunjung laki-laki yang datang ke taman disela-sela jam kerja sekedar untuk istirahat sejenak atau menghirup udara segar.

c. Status Pernikahan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan Status pernikahan dapat diketahui pada tabel 4.6 berikut dibawah ini.

Tabel 4.6 Status Pernikahan Responden

Nama Taman	Jenis Kelamin		Total
	Belum Menikah	Menikah	
Taman Ayodya	28 (46,7 %)	32 (53,3%)	60 (100%)
Taman Puring	15 (37,5%)	25 (62,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	12 (48%)	13 (52%)	25 (100%)
Total	55 (44%)	70 (56%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.6 responden yang berekreasi ke taman kota yang ada di Kecamatan Kebayoran Baru sebagian besar adalah responden yang sudah berstatus menikah yaitu sebanyak 70 orang (56%). Tapi perbedaan antara jumlah responden yang sudah menikah dengan yang belum menikah tidak terlalu signifikan.

d. Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui pada tabel 4.7 berikut dibawah ini.

Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden

Nama Taman	Pendidikan Terakhir					Total
	SD	SMP	SMA	D1 –D3	S1	
Taman Ayodya	7 (11,7%)	10 (16,7%)	39 (65%)	3 (5%)	1 (1,7%)	60 (100%)
Taman Puring	6 (15%)	8 (20%)	20 (50%)	4 (10%)	2 (5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	1 (4%)	2 (8%)	15 (60%)	4 (16%)	3 (12%)	25 (100%)
Total	14 (11,2%)	20 (16%)	74 (59,2%)	11 (8,8%)	6 (4,8%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Tingkat pendidikan responden di ketiga taman memiliki variasi yang cukup berbeda. Namun pada umumnya responden di ketiga taman terbanyak lulusan SMA (sederajat) yaitu Taman Ayodya berjumlah 39 orang (65%), Taman Puring berjumlah 20 orang (50%) dan Taman Kerbau Gajah 15 orang (60%). Di kota-kota besar seperti Jakarta dan sekitarnya sebagian besar masyarakatnya sudah berpendidikan rata-rata SMA. Sedangkan untuk tingkat pendidikan yang memiliki jumlah paling sedikit di Taman Ayodya berjumlah 1 orang (1,7%) dan Taman Puring 2 orang (5%) adalah lulusan S1, sedangkan di Taman Kerbau Gajah tingkat pendidikan yang jumlah paling sedikit lulusan SD yang berjumlah 1 orang (4%).

e. Mata Pencarian Responden

Jenis mata pencarian responden diperlukan untuk mengetahui kecenderungan waktu luang yang dimiliki responden untuk berekreasi. Dan untuk mengetahuinya lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Pekerjaan Responden

Nama Taman	Pekerjaan					Total
	Pelajar/ Mahasiswa	Ibu Rumah Tangga	Wirausaha	Pegawai Swasta	Lain-lain	
Taman Ayodya	12 (20%)	12 (20%)	11 (18,3%)	18 (30%)	7 (11,7%)	60 (100%)
Taman Puring	9 (22,5%)	5 (12,5%)	8 (20%)	12 (30%)	6 (15%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	1 (4%)	0 (0%)	7 (28%)	13 (52%)	4 (16%)	25 (100%)
Total	22 (17,6%)	17 (13,6%)	26 (20,8%)	43 (34,4%)	17 (13,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Mayoritas mata pencarian responden di ketiga taman adalah pegawai swasta. Jumlah pengunjung di Taman Ayodya yang bermata pencarian sebagai pegawai swasta sebanyak 18 orang (30%), karakteristik mata pencarian pengunjung di Taman Ayodya lebih bervariasi dibandingkan kedua taman yang lainnya. Responden terbanyak kedua yang berekreasi ke Taman Ayodya adalah pelajar/mahasiswa (20%) dan ibu rumah tangga (20%).

Di Taman Puring jumlah responden terbanyak bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 12 orang (30%), terbanyak kedua oleh pelajar/mahasiswa berjumlah 9 orang (22,5%) dan paling sedikit dikunjungi oleh responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yang berjumlah 5 orang (12,5%).

Di Taman Kerbau Gajah didominasi oleh responden yang bekerja sebagai pegawai swasta yang berjumlah 13 orang (52%). Sebagian besar responden yang bermata pencarian sebagai pegawai swasta bekerja di perkantoran atau pertokoan yang tidak begitu jauh dari lokasi taman. Hanya ada 1 responden yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa dan tidak ditemukan responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga berekreasi di taman ini.

f. Pendapatan Responden Perbulan

Untuk melihat pendapatan responden dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.9 Pendapatan Responden Perbulan

Nama Taman	Pendapatan					Total
	Tidak brpenghasilan	< 1.000.000	1.100.000- 2.000.000	2.100.000- 5.000.000	> 5.000.000	
Taman Ayodya	27 (45%)	3 (5%)	17 (28,3%)	10 (16,7%)	3 (5%)	60 (100%)
Taman Puring	14 (35%)	7 (17,5%)	10 (25%)	5 (12,5%)	4 (10%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	1 (4%)	1 (4%)	13 (52%)	10 (40%)	0 (0%)	25 (100%)
Total	42 (33,6%)	11 (8,8%)	40 (32%)	25 (20%)	7 (5,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.9 jumlah responden terbanyak di Taman Ayodya tidak memiliki pendapatan sendiri yaitu berjumlah 27 responden (45%). Hal yang sama terjadi pada responden di Taman Puring, responden yang tidak memiliki pendapatan sendiri berjumlah 14 responden (35%). Responden yang tidak memiliki penghasilan sendiri adalah responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, mahasiswa ataupun pelajar. Di Taman Ayodya dan Taman Puring terdapat responden yang berpenghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 perbulan, masing-masing sebanyak 3 orang (5%) dan 4 orang (10%). Untuk Taman Kerbau Gajah responden terbanyak berpenghasilan sekitar Rp. 1.100.000 – Rp. 2.000.000 sebesar 13 responden (52%). Tetapi di Taman Kerbau Gajah tidak ditemui responden yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 5.000.000 perbulannya.

II. Kenyamanan

a. Tingkat Kenyamanan Taman Kota di Kecamatan Kebayoran Baru

Faktor yang mempengaruhi sedikit banyaknya pengunjung yang berekreasi ke taman kota salah satunya adalah faktor kenyamanan yang mereka rasakan pada saat berada disana. Dan untuk mengetahui tingkat kenyamanan responden di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Tingkat Kenyamanan Taman Kota

Nama Taman	Tingkat Kenyamanan Taman Kota					Total
	Sangat nyaman	Nyaman	Cukup nyaman	Kurang nyaman	Tidak nyaman	
Taman Ayodya	5 (8,3%)	35 (58,3%)	13 (21,7%)	7 (11,7%)	0 (0%)	60 (100%)
Taman Puring	6 (15%)	20 (50%)	11 (27,5%)	3 (7,5%)	0 (0%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	2 (8%)	6 (24%)	11 (44%)	3 (12%)	3 (12%)	25 (100%)
Total	13 (10,4%)	61 (48,8%)	35 (28%)	13 (10,4%)	3 (2,4%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan pada tabel 4.10 sebanyak 35 responden (58,3%) di Taman Ayodya dan 20 responden (50%) di Taman Puring berpendapat bahwa kedua taman tersebut nyaman untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi. Alasan utama responden menjawab nyaman karena pada kedua taman tersebut terdapat banyak pohon rindang yang membuat pengunjung betah untuk berekreasi cukup lama di taman dan tingkat keamanannya pun cukup terjamin untuk pengunjung berekreasi sendiri ataupun bersama keluarga. Di Taman Ayodya ada 7 responden (11,7%) berpendapat tidak nyaman. Alasan mereka karena pada malam hari di taman ini banyak pengamen dan bencong. Untuk Taman Puring 3 responden (8%) menjawab kurang nyaman karena

minimnya fasilitas yang ada di taman. Hal yang berbeda terdapat pada Taman Kerbau Gajah dimana terdapat 11 responden (44%) hanya menjawab cukup nyaman untuk berekreasi di taman tersebut dan terdapat 3 orang (12%) menjawab tidak nyaman. Jika dilihat dari kondisi Taman Kerbau Gajah saat ini sangat beralasan, taman yang kondisinya cenderung kurang terawat dan kurang bersih membuat tingkat kenyamanan di taman ini rendah.

b. Waktu Berekreasi di Taman Kota

Untuk melihat kapan biasanya responden berekreasi di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11 Waktu Responden Berekreasi di Taman Kota

Nama Taman	Waktu Berekreasi					Total
	Pagi hari	Siang hari	Sore hari	Malam hari	Lainnya	
Taman Ayodya	6 (10%)	13 (21,7%)	22 (36,7%)	11 (18,3%)	8 (13,3%)	60 (100%)
Taman Puring	4 (10%)	17 (42,5%)	14 (35%)	0 (0%)	5 (12,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	2 (8%)	13 (52%)	9 (36%)	0 (0%)	1 (4%)	25 (100%)
Total	12 (9,6%)	43 (34,4%)	45 (36%)	11 (8,8%)	14 (11,2%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.11 sebagian besar responden di Taman Ayodya menjawab biasa berekreasi di taman kota pada sore hari sebanyak 22 responden (36,7%), Hal ini disebabkan kurangnya pohon-pohon sebagai peneduh kerana Taman Ayodya dapat dikategorikan taman yang baru dibuat jadi pohon-pohonnya masih baru dan belum rindang sehingga responden lebih memilih untuk berekreasi pada sore

hari. Di Taman Puring 17 responden (42,5%) dan Taman Kerbau Gajah 13 responden (52%) berekreasi pada siang hari. Kondisi Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah yang memiliki banyak pohon-pohonan yang rindang sehingga terasa sejuk di siang hari sedangkan menjelang sore hari kondisinya cenderung cukup gelap membuat responden lebih memilih berekreasi di siang hari sedangkan di Taman Kerbau Gajah puncak pengunjung berekreasi pada jam istirahat kantor yaitu siang hari. Dari ketiga taman hanya Taman Ayodya yang tetap dikunjungi pada malam hari sebanyak 11 responden (18%). Taman Ayodya memiliki daya tarik tersendiri pada malam hari, dengan banyaknya pedagang makanan dan minuman pada malam hari ditambah dengan pencahayaan lampu taman yang cukup terang dan indah menambah daya tarik taman untuk dikunjungi pada malam hari. Sedangkan untuk melihat berapa lama responden berekreasi di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.28 dibawah ini.

Tabel 4.12 Waktu yang dihabiskan Responden untuk Berekreasi di Taman Kota

Nama Taman	Lama Berekreasi				Total
	< 15 menit	15 – 30 menit	30 – 60 menit	> 60 menit	
Taman Ayodya	1 (1,7%)	3 (5%)	17 (28,3%)	39 (65%)	60 (100%)
Taman Puring	1 (2,5%)	4 (10%)	8 (20%)	27 (67,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	1 (4%)	4 (16%)	12 (48%)	8 (32%)	25 (100%)
Total	3 (2,4%)	11 (8,8%)	37 (29,6%)	74 (59,2%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.12 rata-rata responden menghabiskan waktu untuk berekreasi di Taman Ayodya selama 30-60 menit sebanyak 17 responden (28,3%)

dan yang berekreasi selama lebih dari 1 jam sebanyak 39 responden (65%). Responden di Taman Puring berjumlah 27 responden (67,5%) menjawab bahwa mereka menghabiskan waktu untuk berekreasi di taman kota lebih dari 1 jam. Sedangkan untuk Taman Kerbau Gajah sebagian besar respondennya menghabiskan waktu untuk berekreasi 30 - 60 menit sebanyak 12 responden (48%). Total responden yang hanya menghabiskan waktu kurang dari 15 menit sebanyak 3 responden (2,4%), responden yang hanya menghabiskan waktu kurang dari 15 menit adalah responden yang ke taman hanya untuk beristirahat sebentar sebelum melanjutkan pulang.

c. Tingkat Kelengkapan Fasilitas yang Ada di Taman Kota sebagai Penunjang Kegiatan Rekreasi

Untuk menjadikan taman kota sebagai pusat kegiatan rekreasi harus diimbangi juga dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang lengkap sebagai penunjang kegiatan rekreasi. Pada tabel 4.13 akan digambarkan kelengkapan fasilitas yang ada di taman kota menurut responden.

Tabel 4.13 Kelengkapan Fasilitas sebagai Penunjang Kegiatan Rekreasi

Nama Taman	Tingkat Kelengkapan Fasilitas					Total
	Sangat lengkap	lengkap	Cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak lengkap	
Taman Ayodya	1 (1,7%)	17 (28,3%)	19 (31,7%)	19 (31,7%)	4 (6,7%)	60 (100%)
Taman Puring	0 (0%)	7 (17,5%)	9 (22,5%)	23 (57,5%)	1 (2,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	11 (44%)	14 (56%)	25 (100%)
Total	1 (0,8%)	24 (19,2%)	28 (22,4%)	53 (42,4%)	19 (15,2)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Di Taman Ayodya terdapat 19 orang (32%) yang menjawab bahwa kelengkapan fasilitas rekreasi dalam kategori cukup lengkap dan kurang lengkap. Di Taman Ayodya tidak terdapat mainan kusus untuk anak-anak, sedangkan taman ini sendiri pun sering dijadikan sebagai wisata keluarga. Sebanyak 17 responden (28,3%) berpendapat bahwa fasilitas rekreasi di Taman Ayodya tergolong dalam lengkap. Mereka mengatakan hal tersebut karena di Taman Ayodya tersedia peneduh, toilet dan danau kecil yang memiliki air mancur. Untuk Taman Puring 23 responden (57,5%) mengatakan kelengkapan fasilitas rekreasi masuk dalam kategori kurang lengkap karena di Taman Puring hanya terdapat 2 permainan anak yang dalam keadaan kurang terawat, kursi yang tersedia kurang, tidak terdapat kolam air mancur dan tidak memiliki peneduh untuk pengunjung sebagai tempat berlindung dari panas ataupun hujan. Di Taman Kerbau Gajah menunjukan 14 orang (56%) mengatakan fasilitas rekreasinya tidak lengkap. Di Taman Kerbau Gajah hanya ada mainan 1 anak yang sudah rusak dan hanya tersedia beberapa kursi untuk pengunjung.

d. Keberadaan Pedagang Makanan Minuman

Tabel 4.14 Keberadaan Pedagang Makanan Minuman

Nama Taman	Keberadaan Pedagang		Total
	Perlu	Tidak perlu	
Taman Ayodya	48 (80 %)	12 (20%)	60 (100%)
Taman Puring	28 (70%)	12 (30%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	23 (92%)	2 (8%)	25 (100%)
Total	99 (79,2%)	26 (20,8%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Dari hasil penelitian diketahui responden yang menjawab perlu adanya pedagang makanan dan minuman di Taman Ayodya berjumlah 48 orang (80%), di Taman Puring berjumlah 28 orang (70%) dan di Taman Kerbau Gajah berjumlah 23 orang (92%). Menurut responden pedagang makanan dan minuman sangat diperlukan keberadaannya disekitar taman karena jika responden merasa haus atau lapar tidak perlu mencari jauh dari taman. Keberadaan pedagang makanan dan minuman merupakan daya tarik tersendiri bagi responden untuk berkunjung ke taman kota sebagai contoh Taman Kerbau Gajah yang mayoritas pengunjungnya adalah pegawai swasta yang datang dengan alasan utama ke taman untuk mencari makan dan minum. Responden yang menjawab tidak diperlukan keberadaan pedagang makanan dan minuman disekitar taman berjumlah 12 orang (20%) di Taman Ayodya, 12 orang (30%) di Taman Puring dan 2 orang (8%) di Taman Kerbau Gajah. Responden beralasan tidak perlunya ada pedagang makanan dan minuman karena dapat membuat lingkungan disekitar taman menjadi kotor banyak sampah makanan dan minuman, merusak keindahan taman dan membuat taman terlihat kumuh.

e. Tempat Parkir Kendaraan di Taman Kota

Dengan banyaknya pengunjung taman kota yang menggunakan kendaraan bermotor pribadi sangat diperlukan fasilitas parkir kendaraan yang memadai sebagai penunjang kegiatan rekreasi. Untuk melihat kondisi parkir di taman kota menurut responden dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini.

Tabel 4.15 Kondisi Tempat Parkir Menurut Responden

Nama Taman	Kondisi Tempat Parkir					Total
	Sangat memadai	Memadai	Cukup memadai	Kurang memadai	Tidak Memadai	
Taman Ayodya	3 (5%)	17 (28,3%)	18 (30%)	20 (33,3%)	2 (3,3%)	60 (100%)
Taman Puring	0 (0%)	3 (7,5%)	10 (25%)	21 (52,5%)	6 (15%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	0 (0%)	1 (4%)	1 (4%)	14 (56%)	9 (36%)	25 (100%)
Total	3 (2,4%)	21 (16,8%)	29 (23,2%)	55 (44%)	17 (13,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden sebagian besar merasa tempat parkir di taman kota kurang memadai. Responden yang merasa tempat parkir di Taman Ayodya kurang memadai berjumlah 20 orang (33,3%) karena di Taman Ayodya tidak tersedianya parkir resmi, pengunjung Taman Ayodya memarkirkan kendaraan mereka di pinggir taman. Di Taman Puring ada 21 orang (52,5%) responden menjawab kurang memadai karena untuk memarkirkan kendaraan yang aman responden harus memarkirkannya di Pasar Puring. Di Taman Kerbau Gajah 14 orang (56%) responden menjawab kurang memadai karena responden harus memarkir kendaraan mereka di pinggir jalan sepanjang taman. Namun di Taman Ayodya ada responden yang menjawab tempat parkir kendaraan sangat memadai berjumlah 3 orang (5%) dan memadai berjumlah 17 orang (28,3%) karena walaupun harus memarkir kendaraan mereka di pinggir taman tapi ada penjaga parkir jadi pengunjung tidak perlu khawatir dengan kendaraan dan barang-barang yang ada di kendaraan mereka hilang.

III. Relaksasi

a. Kondisi Keterawatan Taman Kota Menurut Responden

Kondisi taman kota yang terawat akan menyebabkan pengunjungnya merasa lebih nyaman dan tertarik untuk berekreasi. Untuk melihat keterawatan taman kota menurut responden dapat dilihat di tabel 4.16

Tabel 4.16 Kondisi Keterawatan Taman Kota Menurut Responden

Nama Taman	Kondisi Keterawatan Taman Kota					Total
	Sangat terawat	Terawat	Cukup terawat	Kurang terawat	Tidak terawat	
Taman Ayodya	7 (11,7%)	31 (51,7%)	14 (23,3%)	7 (11,7%)	1 (1,7%)	60 (100%)
Taman Puring	1 (2,5%)	9 (22,5%)	9 (22,5%)	18 (45%)	3 (7,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	0 (0%)	1 (4%)	1 (4%)	18 (72%)	5 (20%)	25 (100%)
Total	8 (6,4%)	41 (32,8%)	24 (19,2%)	43 (34,4%)	9 (7,2)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Tabel 4.16 menunjukan 31 responden (51,7%) mengatakan kondisi Taman Ayodya terawat. Taman Ayodya memiliki 6 orang petugas kebersihan dan 2 orang yang bertugas merawat tanaman jadi kondisi Taman Ayodya cukup terawat dalam hal kebersihan dan keindahannya. Namun di Taman Puring sebanyak 18 orang (45%) dan Taman Kerbau Gajah sebanyak 18 orang (72%) responden menjawab kondisi taman kurang terawat. Kondisi fasilitas-fasilitas di kedua taman tersebut banyak yang mulai rusak, tanaman-tanaman hias dan rumput-rumput banyak yang mati dan kering ditambah lagi dengan tidak adanya petugas kebersihan atau perawat tanaman yang rutin menjaga keindahan taman setiap harinya.

b. Kondisi Keasrian Tanaman di Taman Kota Menurut Responden

Taman yang asri, sejuk dan teduh merupakan daya tarik bagi pengunjung taman yang mayoritasnya adalah masyarakat perkotaan yang membutuhkan ruang terbuka hijau untuk berekreasi. Untuk melihat keasrian tanaman di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.17

Tabel 4.17 Kondisi Keasrian Taman Kota Menurut Responden

Nama Taman	Kondisi Keasrian Taman Kota					Total
	Sangat asri	Asri	Cukup asri	Kurang asri	Tidak asri	
Taman Ayodya	3 (5%)	37 (61,7%)	14 (23,3%)	6 (10%)	0 (0%)	60 (100%)
Taman Puring	3 (7,5%)	24 (60%)	8 (20%)	4 (10%)	1 (2,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	1 (4%)	11 (44%)	8 (32%)	3 (12%)	2 (8%)	25 (100%)
Total	7 (5,6%)	72 (57,6%)	30 (24%)	13 (10,4%)	3 (2,4)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan data pada tabel 4.17 di atas sebagian besar responden yang berpendapat kondisi taman kota asri dengan nilai 37 orang (61,7%) di Taman Ayodya, 24 orang (60%) di Taman Puring dan 11 orang (44%) di Taman Kerbau Gajah. Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah memiliki kesamaan yaitu taman yang memiliki pepohonan cukup besar yang dapat menciptakan iklim mikro yang cukup sejuk dan menyediakan ruang-ruang teduh untuk pengunjung taman.

c. Tingkat Kebersihan Taman Kota

Taman kota yang nyaman adalah taman kota yang bersih dan indah. Untuk melihat kebersihan taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru menurut reponden dapat dilihat pada tabel 4.18

Tabel 4.18 Tingkat Kebersihan Taman Kota						
Nama Taman	Tingkat Kebersihan Taman Kota					Total
	Sangat bersih	Bersih	Cukup bersih	Kurang bersih	Tidak bersih	
Taman Ayodya	4 (6,7%)	21 (35%)	25 (41,7%)	9 (15%)	1 (1,7%)	60 (100%)
Taman Puring	0 (0%)	13 (32,5%)	16 (40%)	11 (27,5%)	0 (0%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	0 (0%)	0 (0%)	4 (16%)	12 (48%)	9 (36%)	25 (100%)
Total	4 (3,2%)	34 (27,2%)	45 (36%)	32 (25,6%)	10 (8%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Pada tabel 4.18 menunjukan 25 responden (41,7%) responden menjawab Taman Ayodya cukup bersih dan 21 responden (35%) menjawab Taman Ayodya bersih. Taman Ayodya memiliki 6 petugas kebersihan yang bekerja dari hari senin sampai saptu dari jam 7 pagi sampai jam 4 sore sehingga selalu terjaga kebersihan tamannya. Namun masih ada 9 orang (15%) responden di Taman Ayodya menjawab kurang bersih dan 1 orang (1,7%) yang menjawab tidak bersih. Responden-responden tersebut mengeluhkan kondisi air danau di Taman Ayodya yang berwarna keruh dan terkadang tercium bau tidak sedap. Selain itu terkadang masih ada sampah-sampah bekas makanan dan minuman berserakan sembarangan disekitar taman.

Di Taman Puring 16 responden (40%) menjawab Taman Puring cukup bersih dan 13 orang (32,5%) menjawab bersih. Di Taman Puring tersedia beberapa tempat sampah yang tersebar di sekitar taman dan di taman ini sangat jarang ada pedagang makanan dan minuman jadi kebersihannya tetap dapat terjaga walaupun petugas kebersihan taman datang setiap 2 hari sekali. Namun masih ada 11 responden (27,5%) yang menjawab Taman Puring kurang bersih.

Di Taman Kerbau Gajah mayoritas responden menjawab kurang bersih berjumlah 12 orang (48%) dan responden yang menjawab tidak bersih berjumlah 9 orang (36%). Di Taman Kerbau Gajah tidak tersedia tempat sampah dan petugas kebersihan datang seminggu sekali untuk membersihkan taman. Keadaan ini diperparah dengan banyak dijumpai pedagang makanan dan minuman di sekitar Taman Kerbau Gajah yang menyebabkan banyak pengunjung yang membuang sampah disembarang tempat yang membuat taman ini terlihat sedikit kumuh di beberapa bagiannya.

IV. Keterikatan Pasif

a. Pengetahuan Mengenai Fungsi Taman Kota

Untuk melihat fungsi taman kota menurut responden dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4.19 Fungsi Taman Kota

Nama Taman	Fungsi Taman Kota					Total
	Tempat rekreasi dan olahraga	Daerah resapan air/paru-paru kota	Tempat berinteraksi antar warga	Jawaban A, B dan C	Lain-lain	
Taman Ayodya	26 (43,3%)	16 (26,7%)	2 (3,3%)	15 (25%)	1 (1,7%)	60 (100%)
Taman Puring	19 (47,5%)	5 (12,5%)	5 (12,5%)	9 (22,5%)	2 (5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	3 (12%)	12 (48%)	3 (12%)	3 (12%)	4 (16%)	25 (100%)
Total	48 (38,4%)	33 (26,4%)	10 (8%)	27 (21,6%)	7 (5,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Penyalahgunaan terhadap peran taman disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah kurangnya pemahaman masyarakat akan fungsi taman. Berdasarkan tabel 4.19 responden paling banyak menjawab bahwa 26 responden (43,3%) menjawab Taman Ayodya memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga, 16 responden (26,7%) responden berpendapat Taman Ayodya berfungsi sebagai daerah resapan air/paru-paru kota, 2 orang (3,3%) menjawab berfungsi sebagai sebagai tempat berinteraksi antar warga dan 15 responden (25%) menjawab memiliki fungsi ketiganya.

Untuk Taman Puring sebagian besar responden (47,5%) berpendapat bahwa Taman Puring berfungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga. Responden yang menjawab berfungsi sebagai daerah resapan air/paru-paru kota dan tempat berinteraksi antar warga masing-masing sebesar (12,5%).

Di Taman Kerbau Gajah sebagian besar (48%) menjawab bahwa taman ini berfungsi sebagai daerah resapan air/paru-paru kota, hal ini disebabkan karena kurangnya

fasilitas rekreasi yang tersedia di Taman Kerbau Gajah dan hanya 3 responden (12%) menjawab Taman Kerbau Gajah memiliki fungsi ketiganya.

b. Alasan Responden Berekreasi di Taman Kota

Untuk mengetahui alasan responden melakukan kegiatan rekreasi di taman kota Kecamatan Kebayoran Baru lebih lengkap dapat dilihat pada tabel 4.20

Tabel 4.20 Alasan Responden Berekreasi di Taman Kota

Nama Taman	Alasan Responden Berekreasi					Total
	Tempat rekreasi yang nyaman	Tempat rekreasi yang gratis	Fasilitas rekreasi lengkap	Aksesibilitas yang mudah	Lainnya	
Taman Ayodya	25 (41,7%)	8 (13,3%)	0 (0%)	15 (25%)	12 (20%)	60 (100%)
Taman Puring	18 (45%)	5 (12,5%)	1 (2,5%)	6 (15%)	10 (25%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	2 (8%)	7 (28%)	0 (0%)	11 (44%)	5 (20%)	25 (100%)
Total	45 (36%)	20 (16%)	1 (0,8%)	32 (25,6%)	27 (21,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.20 alasan utama responden berekreasi di Taman Ayodya dan Taman Puring karena taman tersebut merupakan tempat yang nyaman untuk dijadikan sebagai tempat berekreasi baik itu sendirian, bersama teman ataupun keluarga. Responden yang menjawab karena alasan tempat yang nyaman di Taman Ayodya sebanyak 25 responden (41,7%) dan di Taman Puring berjumlah 18 orang (45%). Namun di Taman Kerbau Gajah 11 responden (44%) menjawab alasan utama mereka berekreasi di taman karena aksesbilitas yang mudah. Responden di Taman Kerbau Gajah sebagian besar adalah pegawai yang berkantor tidak jauh dari lokasi taman, responden akan memilih tempat yang dianggap aksesnya cukup mudah untuk

berekreasi menghilangkan lelah maupun penat dengan pekerjaan mereka untuk sementara. Untuk total responden yang menjawab karena alasannya lainnya di seluruh taman adalah 27 orang (21,6%). Alasan mereka berekreasi karena ingin bertemu teman/pasangan atau karena ketiga alasan seperti tempat rekreasi yang nyaman, tempat rekreasi yang gratis dan karena Aksesibilitas yang mudah.

c. Taman Kota yang Diharapkan Responden

Untuk melihat taman kota seperti apa yang diharapkan oleh responden dapat dilihat pada tabel 4.21 dibawah ini.

Tabel 4.21 Taman Kota yang Diharapkan Responden

Nama Taman	Taman Kota yang Diharapkan Responden					Total
	Fasilitas rekreasi yang lengkap	Aman, bersih dan nyaman	Aksesbilitas yang mudah	Jawaban A, B dan C	Lainnya	
Taman Ayodya	14 (23,3%)	20 (33,3%)	4 (6,7%)	21 (35%)	1 (1,7%)	60 (100%)
Taman Puring	12 (30%)	15 (37,5%)	2 (5%)	10 (25%)	1 (2,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	6 (24%)	10 (40%)	1 (4%)	8 (32%)	0 (0%)	25 (100%)
Total	32 (25,6%)	45 (36%)	7 (5,6%)	39 (31,2%)	2 (1,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.21 responden sebagian besar mengharapakan taman kota yang aman, bersih dan nyaman, akan tetapi persentase yang lebih besar ditunjukkan oleh responden di Taman Kerbau Gajah sebanyak 10 orang (40%) dibandingkan di Taman Puring sebanyak 15 orang (37,5%) dan Taman Ayodya sebanyak 20 orang (33,3%). Responden lebih menginginkan taman yang aman, bersih dan nyaman untuk tempat rekreasi dibandingkan taman kota yang memiliki fasilitas penunjang kegiatan rekreasi

yang lengkap atau Aksesibilitas yang mudah. Karena menurut responden tujuan utama mereka berekreasi di taman kota karena mereka ingin rileksasi dan menghilangkan penat dari rutinitas sehari-hari jadi responden lebih mengharapkan taman kota yang aman, bersih dan nyaman untuk berekreasi.

d. Tingkat Kepuasan Responden terhadap Taman Kota di Kecamatan Kebayoran Baru

Taman kota sebagai fasilitas publik harus dapat memberikan kepuasan untuk pemakainya yaitu masyarakat umum. Untuk melihat pendapat responden terhadap tingkat kepuasan mereka sebagai pengguna taman kota untuk kegiatan rekreasi terdapat pada tabel 4.22

Tabel 4.22 Tingkat Kepuasan terhadap Taman Kota						
Nama Taman	Tingkat Kepuasan terhadap Taman Kota					Total
	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas	
Taman Ayodya	4 (6,7%)	24 (40%)	26 (43,3%)	6 (10%)	0 (0%)	60 (100%)
Taman Puring	2 (5%)	19 (47,5%)	9 (22,5%)	8 (20%)	2 (5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	0 (0%)	4 (16%)	6 (24%)	10 (40%)	5 (20%)	25 (100%)
Total	6 (4,8%)	47 (37,6%)	41 (32,8%)	24 (19,2%)	7 (5,6%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Tingkat kepuasan pengunjung terhadap taman kota sebagai fasilitas rekreasi tergantung dari beberapa faktor, seperti faktor kenyamanan pengunjung berada di taman tersebut, kelengkapan fasilitas taman sebagai penunjang kegiatan rekreasi, kebersihan taman dan faktor-faktor lainnya. Di Taman Ayodya yang termasuk jenis taman yang cukup di unggulkan di Kecamatan Kebayoran Baru terdapat 24

responden (40%) menjawab puas dan masih ada responden yang menjawab kurang puas sebanyak 6 orang (10%). Sebanyak 18 responden (47%) di Taman Puring merasa puas dengan taman ini karena faktor taman yang mudah di akses dan iklim mikro di taman ini yang cukup sejuk untuk berekreasi tetapi masih ada 2 orang (5%) menjawab tidak puas. Namun di Taman Kerbau Gajah hanya 4 responden (16%) yang merasa puas, sebagian besar responden menjawab kurang puas yang berjumlah 10 orang (40%). Penyebab utama responden yang menjawab kurang puas di Taman Kerbau Gajah karena kondisi taman yang sangat kurang sekali fasilitas rekreasi dan kurangnya kenyamanan yang dirasakan responden ketika berekreasi di taman ini.

e. Ketersedian Responden Membayar Retribusi

Untuk berekreasi ke taman-taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru, pengunjung tidak dikenakan biaya apapun. Tapi bagaimana ketersediaan responden jika pemerintah bisa menyediakan taman kota seperti yang diinginkan responden tetapi untuk berekreasi di dalamnya dikenakan biaya retribusi.

Tabel 4.23 Ketersedian Responden Membayar Retribusi

Nama Taman	Ketersedian Membayar Retribusi		Total
	Ya	Tidak	
Taman Ayodya	39 (65 %)	21 (35%)	60 (100%)
Taman Puring	27 (67,5%)	13 (32,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	16 (64%)	9 (36%)	25 (100%)
Total	82 (65,6%)	43 (34,4%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebagian besar responden di Taman Ayodya, Taman Puring maupun di Taman Kerbau Gajah bersedia untuk membayar biaya retribusi untuk berekreasi di taman dengan syarat kondisi taman sesuai dengan yang mereka harapkan dan biaya yang dikenakan sesuai dengan kemampuan masyarakat kecil. Responden tidak memasalahkan harus membayar retribusi jika kondisi kebersihan dan keamanan taman kota bisa lebih baik dan fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan rekreasi ditambah. Responden di Taman Ayodya sebanyak 21 orang (35%), di Taman Puring 13 orang (32,5%) dan di Taman Kerbau Gajah 9 orang (36%) tidak bersedia membayar retribusi jika ingin berekreasi di taman kota. Menurut mereka taman kota dibuat oleh pemerintah untuk dapat dinikmati masyarakat umum dan kewajiban pemerintah untuk memberikan alternatif sarana rekreasi yang murah dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum dari segala lapisan. Dan untuk mengetahui jumlah retribusi yang sedia diberikan responden dapat dilihat pada tabel 4.24

Tabel 4.24 Jumlah Retribusi yang Sedia Diberikan Responden

Nama Taman	Jumlah Retribusi				Total
	Rp. 1.000,-	Rp. 1.001,- s/d Rp. 3.000,-	Rp. 3.001,- s/d Rp. 5.000,-	Lebih dari Rp. 5.001,-	
Taman Ayodya	4 (10,3%)	30 (76,9%)	5 (12,8%)	0 (0%)	39 (100%)
Taman Puring	9 (33,3%)	8 (29,6%)	6 (22,2%)	4 (14,8%)	27 (100%)
Taman Kerbau Gajah	7 (43,8%)	6 (37,5%)	3 (18,8%)	0 (0%)	16 (100%)
Total	20 (24,4%)	44 (53,7%)	14 (17,1%)	4 (4,9%)	82 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Jumlah retribusi yang sedia diberikan responden untuk berekreasi di taman kota cukup bervariasi disetiap tamannya. Untuk Taman Ayodya 30 responden (76,9%) bersedia memberikan retribusi sejumlah Rp. 1.000,- s/d Rp.3.000,-. Sedangkan untuk Taman Puring 9 responden (33,3%) dan Taman Kerbau Gajah 7 responden (43,8%) hanya bersedia memberikan retribusi sejumlah Rp.1.000,- saja. Responden yang bersedia membayar retribusi lebih dari Rp. 5.000,- hanya terdapat di Taman Puring yaitu sebanyak 4 orang (14,8%). Secara keseluruhan responden bersedia membayar retribusi jika ingin berekreasi sebesar Rp. 1.000,- s/d Rp.3.000,- sebanyak 44 responden (53,7%). Menurut responden biaya retribusi sebesar Rp. 1.000,- s/d Rp.3.000,- merupakan biaya yang cukup untuk ukuran taman kota dan merupakan harga yang cocok untuk setiap lapisan masyarakat.

V. Keterikatan Aktif

Jumlah kunjungan responden untuk berekreasi di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.25

Tabel 4.25 Jumlah kunjungan responden berekreasi di taman kota					
Nama Taman	Jumlah kunjungan				Total
	1 kali	2 kali	3 kali	lebih dari 3 kali	
Taman Ayodya	10 (16,7%)	3 (5%)	4 (6,7%)	43 (71,7%)	60 (100%)
Taman Puring	9 (22,5%)	3 (7,5%)	5 (12,5%)	23 (57,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	3 (12%)	1 (4%)	1 (4%)	20 (80%)	25 (100%)
Total	22 (17,6%)	7 (5,6%)	10 (8%)	86 (68,8%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Dari tabel 4.25 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan responden untuk berekreasi di taman kota Kecamatan Kebayoran baru sebagian besar sudah lebih dari tiga kali yaitu 86 orang (68,8%). Dan untuk presentase yang lebih besar ditunjukkan oleh responden yang berada di Taman Kerbau Gajah yaitu sebesar 20 responden (80%), dibandingkan dengan responden yang ada di Taman Ayodya yang hanya 43 orang (71,7%) dan Taman Puring 23 orang (57,5%). Rata-rata responden ketiga taman tersebut adalah pengunjung yang secara rutin sering berkunjung ke tiga taman kota tersebut. Walaupun begitu terdapat 10 responden (16,7%) di Taman Ayodya, 9 responden (22,5%) di Taman Puring dan 3 responden (12%) di Taman Kerbau Gajah yang baru pertama kali berekreasi ke taman kota. Sedangkan untuk melihat intensitas responden berekreasi di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.26

Tabel 4.26 Intensitas Responden Berekreasi di Taman Kota

Nama Taman	Intensitas Berekreasi					Total
	Tiap hari	Tiap minggu	Tiap bulan	Sesekali	Lainnya	
Taman Ayodya	4 (6,7%)	17 (28,3%)	8 (13,3%)	13 (21,7%)	18 (30%)	60 (100%)
Taman Puring	7 (17,5%)	4 (10%)	4 (10%)	12 (30%)	13 (32,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	12 (48%)	2 (8%)	1 (4%)	6 (24%)	4 (16%)	25 (100%)
Total	23 (18,4%)	23 (18,4%)	13 (10,4%)	31 (24,8%)	35 (28%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.26 di Taman Ayodya terdapat 18 orang (30%) dan di Taman Puring 13 orang (32,5%) menjawab intensitas berekreasi dalam kategori lainnya (biasanya dalam seminggu bisa 2-4 kali atau dalam sebulan mereka bisa beberapa kali berkunjung ke taman sesuai dengan waktu luang yang mereka miliki) dan baru pertama kali berekreasi ke taman. Selain itu juga banyak responden yang

berekreasi ke Taman Ayodya tiap minggu sebanyak 17 orang (28,3%), jumlah responden terbanyak yang berekreasi tiap minggu dibandingkan dengan taman kota lainnya. Responden tersebut secara rutin berekreasi di Taman Ayodya pada akhir pekan seperti Sabtu dan Minggu. Di Taman Puring 12 responden (30%) berekreasi hanya sesekali saja. Untuk Taman Kerbau Gajah responden terbanyak intensitas berekreasi tiap hari yaitu sebanyak 12 responden (48%). Sedangkan untuk melihat dengan siapa biasanya responden berekreasi di taman kota dapat dilihat pada tabel 4.27 dibawah ini.

Tabel 4.27 Dengan Siapa Responden Berekreasi di Taman Kota

Nama Taman	Dengan Siapa Responden Berekreasi				Total
	Sendiri	Keluarga	Teman (Rombongan)	Lainnya	
Taman Ayodya	6 (10%)	19 (31,7%)	22 (36,7%)	13 (21,7%)	60 (100%)
Taman Puring	8 (20%)	14 (35%)	15 (37,5%)	3 (7,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	8 (32%)	0 (0%)	17 (68%)	0 (0%)	25 (100%)
Total	22 (17,6%)	33 (26,4%)	54 (43,2%)	16 (12,8%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Dari data pada tabel diatas 4.27 sebanyak 22 responden (36,7%) di Taman Ayodya, 15 reponden (37,5%) di Taman Puring dan 17 orang (68%) di Taman Kerbau Gajah cenderung berekreasi ke taman kota dengan teman-teman (rombongan). Alasan responden berekreasi bersama teman-teman karena mereka merasa lebih seru dan asik jika menghabiskan waktu berekreasi bersama teman sambil mengobrol atau mendiskusikan sesuatu di taman kota. Selain itu Di Taman Ayodya sebanyak 19 orang (31,7%) dan di Taman Puring sebanyak 14 orang (35%)

menjawab berekreasi ke taman kota bersama keluarga. Menurut responden Taman Ayodya dan Taman Puring adalah salah satu taman kota yang aman dan nyaman dijadikan tempat rekreasi bersama keluarga. Di Taman Kerbau Gajah tidak ada responden yang berekreasi ke taman bersama keluarga. Di Taman Ayodya ada 13 responden (21,7%) menjawab berekreasi bersama pasangan atau kekasih.

VI. Aksesibilitas Responden Menuju Taman Kota

a. Jarak Taman Kota dengan Tempat Tinggal/ Tempat Kerja Responden

Untuk mengetahuinya jarak antara taman kota dengan tempat tinggal/ tempat kerja responden dapat dilihat pada tabel 4.28

Tabel 4.28 Jarak Taman Kota dengan Tempat Tinggal/ Tempat Kerja Responden

Nama Taman	Jarak Taman Kota dengan Tempat Tinggal				Total
	< 400 meter	401 – 1.200 meter	1.201 – 3.200 meter	> 3.200 meter	
Taman Ayodya	4 (6,7%)	10 (16,7%)	10 (16,7%)	36 (60%)	60 (100%)
Taman Puring	4 (10%)	5 (12,5%)	6 (15%)	25 (62,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	8 (32%)	3 (12%)	5 (20%)	9 (36%)	25 (100%)
Total	16 (12,8%)	18 (14,4%)	21 (16,8%)	70 (56%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Responden di Taman Ayodya sebagai besar berasal dari tempat tinggal yang berjarak lebih dari 3.200 meter berjumlah 36 responden (60%). Responden di Taman Ayodya tidak hanya berasal dari sekitar Kecamatan Kebayoran Baru saja, tapi juga banyak yang berasal dari wilayah sekitar di Jakarta Selatan bahkan ada yang berasal dari luar Provinsi Jakarta, Yaitu Jawa Barat seperti Depok, Bekasi dan Propinsi

Banten yaitu Tangerang. Walaupun jarak tempat tinggal mereka cukup jauh dari taman tapi responden-responden tersebut dengan sengaja berkunjung ke Taman Ayodya karena ingin berekreasi. Jarak tempat tinggal responden dengan Taman Ayodya yang berjarak 401 – 1.200 meter berjumlah 10 responden (16,7%) sedangkan yang berjarak 1.201 – 3.200 meter dari tempat tinggal responden berjumlah 10 orang (16,7%). Responden-responden tersebut adalah responden yang bertempat tinggal masih dalam 1 Kecamatan Kebayoran Baru ataupun dari Kecamatan Kebayoran Lama.

Di Taman Puring, responden bertempat tinggal lebih dari 3.200 meter dengan taman sebanyak 25 responden (62,5%), responden tersebut biasanya adalah pengunjung yang berbelanja di pasar Taman Puring, setelah lelah berbelanja mereka istirahat di taman selain itu ada juga beberapa responden yang memang sengaja datang ke taman untuk berekreasi dengan keluarganya. Sedangkan responden yang berjarak 401 – 1.200 meter dari tempat tinggal ke taman sebanyak 5 orang (12,5%) dan yang berjarak kurang dari 400 meter adalah responden yang bermukim tidak terlalu jauh dari taman.

Responden di Taman Kerbau Gajah sebanyak 9 responden (36%) bertempat tinggal berjarak lebih dari 3.200 meter dari taman. Pengunjung tersebut biasanya berprofesi sebagai sopir pribadi yang istirahat ke taman atau pengunjung yang memang sengaja datang ke taman untuk berekreasi atau menjadikan taman sebagai *meeting point* dengan rekan atau teman. Responden yang berjarak antara taman dengan tempat kerja mereka kurang dari 400 meter berjumlah 8 responden (32%), yang berjarak 401 – 1.200 meter berjumlah 3 responden (12%) dan yang berjarak

1.201 – 3.200 meter berjumlah 5 responden (20%) dikarenakan letak Taman Kerbau Gajah yang berada di tengah-tengah wilayah pusat niaga dan perkantoran, banyak pegawai-pegawai yang bekerja di sekitar daerah tersebut berekreasi disela-sela istirahat bekerja atau setelah pulang bekerja.

b. Sarana Transportasi yang Digunakan Responden Menuju Taman Kota

Untuk melihat sarana transportasi yang biasa responden gunakan untuk menuju taman kota dapat dilihat pada tabel 4.29 dibawah ini.

Tabel 4.29 Sarana Transportasi yang Digunakan Responden Menuju Taman Kota

Nama Taman	Sarana Transportasi				Total
	Jalan Kaki	Sepeda	Kendaraan bermotor pribadi	Kendaraan bermotor umum	
Taman Ayodya	5 (8,3%)	2 (3,3%)	39 (65%)	14 (23,3%)	60 (100%)
Taman Puring	9 (22,5%)	3 (7,5%)	15 (37,5%)	13 (32,5%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	8 (32%)	0 (0%)	11 (44%)	6 (24%)	25 (100%)
Total	22 (17,6%)	5 (4%)	65 (52%)	33 (26,4%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Mayoritas responden di Taman Ayodya menggunakan kendaraan bermotor pribadi yang berjumlah 39 orang (65%), mayoritas responden tersebut menggunakan kendaraan sepeda motor hanya beberapa orang saja yang menggunakan mobil. Hal ini disebabkan karena disepanjang pinggiran taman terdapat parkiran untuk sepeda motor walaupun masih bersifat bukan parkiran resmi sedangkan untuk pengunjung yang membawa kendaraan mobil cukup sulit untuk mencari lahan parkir. Pengunjung yang

menggunakan kendaraan umum berjumlah 14 orang (23,3%). Letak Taman Ayodya yang dilewati banyak trayek angkutan umum seperti metromini, mikrolet dan kopaja dengan armadanya yang cukup banyak memudahkan pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi dan bertempat tinggal cukup jauh untuk menuju ke taman. Responden yang berjalan kaki menuju Taman Ayodya berjumlah 5 orang (8,3%). Responden yang berjalan kaki ke Taman Ayodya adalah responden yang berdomisili disekitar taman atau yang bekerja/kuliah tidak begitu jauh dari taman. Responden yang menggunakan sepeda untuk menuju Taman Ayodya hanya 2 orang (3,3%).

Di Taman Puring responden yang menggunakan kendaraan bermotor pribadi sebanyak 15 orang (37,5%), sebagian besar kendaraan pribadi yang digunakan adalah sepeda motor selain itu juga ada beberapa responden yang menggunakan mobil untuk menuju ke Taman Puring. Responden yang menggunakan kendaraan umum sebanyak 13 orang (32,5%). Lokasi Taman Puring yang berbentuk pulau jalan menyebabkan banyak kendaraan umum yang melewati taman ini. Jumlah responden yang berjalan kaki sebanyak 9 orang (22,5%) adalah pengunjung yang bertempat tinggal disekitar Taman Puring atau pedagang-pedagang yang berjualan di pasar Taman Puring cukup dengan berjalan kaki.. Untuk responden yang menggunakan sepeda berjumlah 3 orang (7,5%). Responden yang menggunakan sepeda adalah responden yang datang pada hari libur untuk berolahraga.

Responden di Taman Kerbau Gajah yang menggunakan kendaraan bermotor pribadi sebanyak 11 orang (44%). Responden yang bekerja disekitar Taman Kerbau

Gajah untuk menuju taman cukup dengan berjalan kaki berjumlah 8 orang (32%). Sisanya 6 orang (24%) menggunakan kendaraan umum untuk menuju Taman Kerbau Gajah.

c. Waktu Tempuh yang Dhabiskan Responden Dalam Perjalanan

Waktu tempuh yang diperlukan responden menuju taman kota tergantung dari jarak tempat tinggal/tempat bekerja responden dan sarana transportasi apa yang digunakannya. Untuk melihat berapa lama rata-rata responden menghabiskan waktu dalam perjalanan menuju taman kota dapat dilihat pada tabel 4.30 dibawah ini.

Tabel 4.30 Waktu Tempuh yang Dhabiskan Responden Dalam Perjalanan

Nama Taman	Waktu Tempuh				Total
	< 15 menit	15 – 30 menit	30 – 60 menit	> 60 menit	
Taman Ayodya	9 (15%)	29 (48,3%)	12 (20%)	10 (16,7%)	60 (100%)
Taman Puring	10 (25%)	9 (22,5%)	9 (22,5%)	12 (30%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	14 (56%)	4 (16%)	4 (16%)	3 (12%)	25 (100%)
Total	33 (26,4%)	42 (33,6%)	25 (20%)	25 (20%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Waktu tempuh responden untuk menuju Taman Ayodya rata-rata menghabiskan waktu 15–30 menit berjumlah 29 orang (48,3%). Responden yang hanya membutuhkan waktu 15 – 30 menit adalah responden yang menggunakan kendaraan sepeda motor dan jarak antara tempat tinggal mereka dengan taman tidak terlalu jauh. Sedangkan untuk responden yang hanya memerlukan waktu kurang dari 15 menit untuk menuju Taman Ayodya berjumlah 9 orang (15%). Namun masih terdapat 10 responden (16,7%) yang memerlukan waktu lebih dari 60 menit untuk

menuju ke taman. Di Taman Puring jumlah terbesar 12 orang (30%) memerlukan waktu lebih dari 60 menit untuk menuju taman penyebabnya adalah jarak rumah responden yang cukup jauh dengan Taman Puring dan terdapat hambatan seperti macet dan jalan yang harus memutar untuk menuju ke taman. Sedangkan untuk Taman Kerbau Gajah Jumlah responden terbanyak memerlukan waktu tempuh kurang dari 15 menit sebanyak 14 responden (56%). Pengunjung Taman Kerbau Gajah sebagian besar adalah pegawai swasta yang bekerja di pertokoan atau perkantoran sekitar taman jadi tidak memerlukan waktu yang lama untuk menuju taman. Pengunjung yang memerlukan waktu lebih dari 1 jam di Taman Kerbau Gajah hanya 3 orang (12%) adalah responden yang memiliki jarak jauh dari tempat tinggal mereka dan tujuan responden ke taman untuk istirahat dalam perjalanan pulang kerja.

d. Tingkat Aksesibilitas Menuju Taman Kota

Untuk melihat tingkat Aksesibilitas menuju taman kota dapat dilihat pada tabel 4.31 dibawah ini.

Tabel 4.31 Tingkat Aksesibilitas Menuju Taman Kota

Nama Taman	Tingkat Aksesibilitas					Total
	Sangat sulit	Sulit	Cukup sulit	Mudah	Sangat mudah	
Taman Ayodya	0 (0%)	0 (0%)	3 (5%)	39 (65%)	18 (30%)	60 (100%)
Taman Puring	0 (0%)	1 (2,5%)	4 (10%)	29 (72,5%)	6 (15%)	40 (100%)
Taman Kerbau Gajah	0 (0%)	0 (0%)	4 (16%)	12 (48%)	9 (36%)	25 (100%)
Total	0 (0%)	1 (8%)	11 (8,8%)	80 (64%)	33 (26,4%)	125 (100%)

Sumber: Hasil penelitian, April 2012

Berdasarkan tabel 4.31 responden berpendapat bahwa tingkat aksesibilitas menuju ketiga taman tersebut dikategorikan mudah. Di Taman Ayodya 39 orang (65%), di Taman Puring 29 orang (72%) dan di Taman Kerbau Gajah 12 orang (48%) mengatakan bahwa akses menuju taman mudah karena letak taman yang strategis berada di pinggir jalan utama sehingga mudah dikunjungi untuk responden yang menggunakan kendaraan pribadi baik itu sepeda motor atau mobil selain itu pada Taman Ayodya dan Taman Puring banyak dilalui kendaraan umum dari berbagai trayek. Namun 3 responden (5%) di Taman Ayodya dan 4 orang (18%) di Taman Kerbau Gajah berpendapat bahwa tingkat aksesibilitas menuju taman cukup sulit. Hal ini dikarena jarak antara tempat tinggal responden dengan taman cukup jauh, waktu yang dihabiskan di jalan cukup lama dan jalan yang mereka lalui harus melewati beberapa titik kemacetan. Di Taman Puring 1 responden (3%) berpandangan bahwa aksesibilitas menuju taman sulit. Hal ini dikarenakan responden harus naik angkutan umum beberapa kali untuk mencapai Taman Puring.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemanfaatan Taman Ayodya sebagai tempat rekreasi sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjungnya bekisar antara 100-200 orang perhari pada hari kerja dan dapat mencapai 300 pengunjung lebih pada akhir pekan. Taman Ayodya banyak dimanfaatkan oleh kelompok umur 21-30 tahun dan remaja pada kelompok umur kurang dari 20 tahun. Mata pencarian sebagian besar pengunjung adalah pegawai swasta, pelajar/mahasiswa dan ibu rumah tangga.

Menurut responden Taman Ayodya memiliki fungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga (43,3%). Fasilitas yang tersedia di Taman Ayodya dapat dikatakan cukup lengkap dibandingkan kedua taman yang lain. Di Taman Ayodya tersedia 2 gajebo, 2 peneduh, danau dengan luas 7.500 m² lengkap dengan air mancur, toilet dan kursi yang tersedia di taman pun cukup banyak. Sayangnya taman ini tidak tersedia permainan kusus untuk anak-anak. Walaupun sebagian besar responden berekreasi bersama teman (rombongan) dan pasangan kekasih tetapi banyak juga responden yang berekreasi bersama keluarga pada akhir pekan di sore hari.

Lokasi Taman Ayodya yang sangat strategis berada di persimpangan Jalan Barito, Gandaria Tengah dan Melawai Raya memudahkan pengunjung untuk menuju taman ini. Oleh karena itu pengunjung-pengunjung Taman Ayodya tidak hanya masyarakat Kecamatan Kebayoran Baru saja. Taman ini juga banyak dikunjungi oleh warga di luar Jakarta Selatan, bahkan ada pengunjung yang berasal dari Depok, Tangerang (Ciledug dan Ciputat) dan Bekasi. Kemudahan akses menuju taman merupakan salah

satu alasan mengapa taman ini banyak dikunjungi. Ditambah dengan lokasi taman yang dekat dengan terminal Blok M sehingga banyak dilalui oleh angkutan umum dari berbagai trayek.

Taman yang digolongkan masih baru ini kurang memiliki tanaman-tanaman yang besar, sehingga kondisinya cukup panas pada siang hari. Puncak banyaknya pengunjung Taman Ayodya pada sore hari (jam-jam pulang sekolah, kuliah dan kantor) sampai menjelang malam. Banyak pengunjung yang memang sengaja ke Taman Ayodya untuk singgah sebentar kira-kira antara 30-60 menit sekedar untuk menghilangkan letih dari aktivitas yang telah dilakukan pada hari itu. Ada beberapa pengunjung yang menjadikan Taman Ayodya sebagai *meeting point* sebelum menuju rumah atau tempat lain dengan teman, keluarga atau kekasih. Selain itu banyak pengunjung yang ke taman memang bertujuan untuk berekreasi. Keindahan lampu taman dan banyaknya pedagang makanan dan minuman disekitar taman khususnya pada malam hari menambah daya tarik taman untuk dijadikan sebagai tujuan tempat rekreasi warga walaupun ada (20%) pengunjung di taman yang menganggap tidak diperlukan ada penjual makanan dan minuman disekitar taman karena dapat membuat taman kotor dan mengurangi kenyamanan taman itu sendiri.

Taman Ayodya memiliki 6 petugas kebersihan dan 2 petugas yang khusus merawat tanaman setiap harinya menyebabkan kondisi taman ini terawat dan asri. Dimana keindahan tanaman di taman ini selalu terjaga. Sebagian besar responden hanya berpendapat Taman Ayodya hanya dikategorikan cukup bersih. Hal ini disebabkan karena perilaku pengunjung taman itu sendiri yang masih suka membuang sampah

bekas makanan dan minuman sembarangan padahal di taman ini sudah banyak disediakan tempat sampah. Walaupun begitu (58,3%) responden merasa nyaman berekreasi di Taman Ayodyia. Hal ini diperkuat dengan waktu yang rata-rata responden habiskan untuk berekreasi di taman ini antara 1 – 3 jam. Taman ini adalah satu-satunya taman di Kecamatan Kebayoran Baru yang tetap ramai dikunjungi pada malam hari.

Taman yang menjadi andalan di wilayah Jakarta Selatan ini hanya mampu membuat (40%) responden merasa puas. Dikarenakan responden berharap taman ini dapat ditambah lagi fasilitas penunjang kegiatan rekreasinya, responden juga berharap taman ini dapat bebas dari pengamen-pengamen, bencong ataupun pengemis pada malam hari. Sehingga Taman Ayodya menjadi lebih aman, bersih dan nyaman untuk dijadikan sebagai fasilitas rekreasi warga.

Pemanfaatan Taman Puring sebagai tempat rekreasi dapat dikatakan belum memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan pengamatan jumlah rata-rata pengunjung Taman Puring pada hari kerja kurang dari 100 orang sedangkan pada akhir pekan pengunjungnya dapat mencapai 150 orang lebih. Taman ini banyak dimanfaatkan oleh kelompok umur 21-30 tahun dan 31-40 tahun yang berprofesi sebagai pegawai swasta dan wirausaha. Taman ini jarang dikunjungi oleh ibu rumah tangga.

Lokasi Taman Puring yang cukup strategis yaitu berada pada peruntukan hunian dan perdagangan serta diantara Jalan Kyai Maja dan Jalan Gandaria menjadikan aksesibilitas menuju taman menjadi mudah. Lokasi Taman Puring didekat jalan

utama menyebabkan banyak angkutan umum melewati taman ini sehingga memudahkan untuk pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi untuk berekreasi ke taman.

Lokasi Taman Puring yang persis bersebelahan dengan Pasar Puring, sehingga banyak dikunjungi oleh masyarakat di luar dari Kecamatan Kebayoran Baru, yaitu ada yang berasal dari Depok, Pluit, Pasar Minggu, Tanjung Priuk bahkan ada yang berasal dari Bekasi dan Bogor. Pengunjung-pengunjung tersebut biasanya adalah pengunjung yang habis berbelanja di Pasar Puring. Setelah lelah berbelanja mereka istirahat sejenak di taman sebelum pulang atau untuk sambil menunggu sanak keluarganya yang sedang berbelanja dengan mengajak anaknya bermain di taman. Selain itu taman ini juga banyak dimanfaatkan oleh pedagang-pedagang di Pasar Puring untuk sekedar melepas lelah dan penat di sela-sela berjualan. Karena kondisi taman yang asri banyak ditumbuhi oleh tanaman-tanaman yang besar-besar dan rindang sehingga kondisi taman sejuk terutama pada siang hari.

Kondisi Taman Puring yang sejuk, menyebabkan banyak pengunjung yang memilih untuk berekreasi pada siang hari dan sore hari. Taman ini juga banyak dimanfaatkan oleh warga yang berdomisili tidak begitu jauh dari taman untuk berekreasi bersama keluarga, sekedar untuk mengajak anak bermain, mencari udara yang lebih segar dibandingkan di rumah atau memang sengaja ke Taman Puring untuk makan siang bersama. Waktu rata-rata yang dihabiskan pengunjung untuk berekreasi di Taman Puring lebih dari 1 jam yaitu sekitar 2 – 3 jam.

Fasilitas yang tersedia di Taman Puring sebagai penunjang kegiatan rekreasi di taman ini kurang lengkap. Fasilitas yang tersedia hanya 2 permainan anak yang kondisinya kurang terawat, kursi taman pun masih terbatas, tidak terdapat peneduh sebagai tempat berlindung dari panas ataupun hujan. Ditambah dengan kondisi taman yang kurang terawat, dilihat dari banyaknya tanaman hias dan rumput-rumput yang kering dan mati. Namun (50%) responden merasa nyaman berekreasi di taman ini dengan alasan utama karena Taman Puring dapat memberikan kesejukan di tengah hiruk pikuk Kota Jakarta. Keadaan tersebut lah yang membuat responden merasa puas dengan Taman Puring sebagai fasilitas rekreasi. Walaupun Taman Puring keadaannya masih kurang terawat dan fasilitasnya kurang tapi kebersihannya cukup bersih, kondisi tanaman yang asri dan kenyamanan yang mereka rasakan di taman membuat responden merasa puas. Hal yang terpenting bagi responden adalah masih tersedianya ruang terbuka hijau publik yang bisa diakses oleh masyarakat dari segala lapisan. Tetapi masyarakat juga masih berharap Taman Puring dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan kebersihan yang lebih. Taman ini tidak dapat dimanfaatkan pada malam hari oleh masyarakat karena kurangnya penerangan dan sering terjadi penyalahgunaan fungsi taman untuk tindakan kriminalitas.

Pemanfaatan Taman Kerbau Gajah sebagai tempat rekreasi belum memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Menurut responden Taman Kerbau Gajah hanya berfungsi sebagai daerah resapan air dan paru-paru kota saja. Hal ini disebabkan karena fasilitas yang tersedia sebagai penunjang kegiatan rekreasi tidak lengkap. Di Taman Kerbau Gajah hanya tersedia dua permainan anak yang kondisinya sudah rusak dan hanya

tersedia beberapa kursi untuk pengunjung. Kondisi taman pun kurang terawat. Hal ini yang menyebabkan pengunjung di Taman Kerbau Gajah merasa kurang puas jika taman dijadikan sebagai tempat rekreasi. Walaupun begitu (44%) responden merasa nyaman karena kondisi taman yang memiliki banyak pohon rindang sehingga terasa sejuk pada siang hari.

Alasan utama responden berkunjung ke Taman Kerbau Gajah karena aksesibilitas menuju taman yang mudah, hal ini dikarenakan sebagian besar pengunjung adalah pegawai swasta dan sopir-sopir yang bekerja di sekitar taman sehingga untuk menuju taman biasanya cukup dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan tidak terlalu memakan waktu yang lama.. Letak Taman Kerbau Gajah yang berada di tengah-tengah pusat perniagaan dan perkantoran membuat taman ini jarang dikunjungi oleh ibu rumah tangga dan pelajar/mahasiswa.

Tujuan utama responden ke Taman Kerbau Gajah biasanya untuk makan siang sambil menikmati kesejukan yang dirasakan ketika berada di Taman Kerbau Gajah disela-sela jam istirahat kerja atau setelah jam pulang kerja. Sehingga dapat menghilangkan penat beban pekerjaan dan membuat pekerja semangat lagi untuk bekerja. Selain itu taman ini juga biasa dijadikan sebagai tempat tidur siang untuk sopir-sopir.

Taman Kerbau Gajah lebih ramai dikunjungi pada hari kerja ± 70 orang dan justru pengunjungnya berkurang drastis pada akhir pekan yang hanya ± 30 orang. Disekitar Taman Kerbau Gajah banyak terdapat tukang penjual makanan dan minuman seperti nasi rames, siomay, mie ayam, bakso dan lain-lain. Sehingga taman

ini selalu terlihat ramai pada siang hari khususnya pada jam makan siang kantor. Sehingga menyebabkan kondisi Taman Kerbau Gajah kurang bersih. Tempat sampah di taman ini tidak tersedia sama sekali, petugas kebersihan pun datang hanya seminggu sekali yang menyebabkan banyak sampah bekas makanan dan minuman yang berserakan disekitar taman membuat taman terlihat kumuh. Pengunjung di Taman Kerbau Gajah berharap taman ini dapat menjadi lebih aman, bersih dan nyaman untuk dijadikan sebagai alternatif tempat rekreasi bagi masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang seharusnya, namun masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Tidak diketahuinya jumlah populasi yang pasti yaitu pengunjung di Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah baik dari instansi terkait ataupun sumber literature lainnya.
2. Tidak diukurnya aspek *discovery* (penemuan) dari taman kota
3. Taman kota yang dijadikan sampel di penelitian ini adalah taman-taman yang berlokasi dekat dengan jalan raya, jadi untuk tingkat aksesibilitas kurang mewakili untuk taman-taman yang berlokasi di tengah perumahan atau pemukiman warga yang jauh dari jalan raya.

4. Penelitian ini hanya terfokuskan pada pendeskripsian tiga taman yaitu Taman Ayodya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah sebagai tempat rekreasi tetapi ketiga taman tersebut belum mewakili pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi yang sudah dilakukan terhadap 125 responden yang terdiri dari pengunjung taman kota, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek kenyamanan, disimpulkan Taman Ayodya dan Taman Puring sebagai taman yang sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi. Sedangkan untuk Taman Kerbau Gajah belum memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dalam kelengkapan fasilitas rekreasi yang tersedia dan lama waktu yang dihabiskan pengunjung berekreasi.
2. Pada aspek relaksasi, disimpulkan hanya Taman Ayodya sebagai taman yang sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dengan baik. Sementara sisanya, Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah menunjukkan belum memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dalam keterawatan dan kebersihan taman.
3. Pada aspek keterikatan pasif, disimpulkan Taman Ayodya dan Taman Puring sebagai taman yang sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi. Sementara Taman Kerbau Gajah belum memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dalam hal kepuasan penggunaan taman, fungsi taman dan alasan pengunjung berekreasi ke taman.

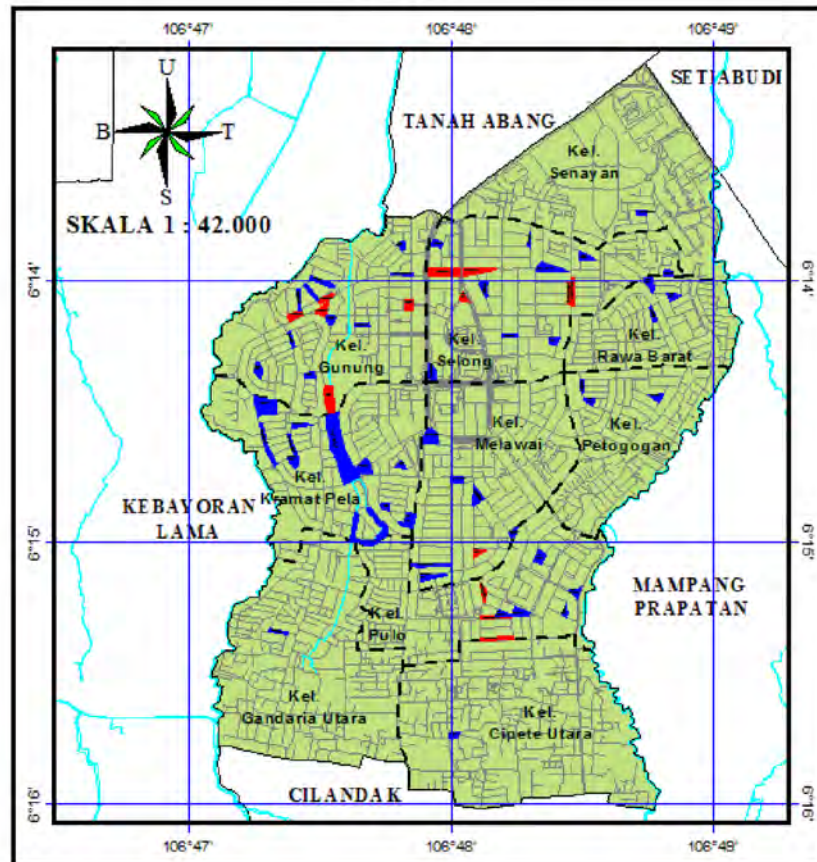
4. Pada aspek keterikatan aktif, ketiga taman kota menunjukkan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi.
5. Pada aspek aksesibilitas, ketiga taman kota menunjukkan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi.
6. Secara keseluruhan pemanfaatan taman kota sebagai tempat rekreasi, disimpulkan bahwa Taman Ayodya sudah memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dengan sangat baik, Taman Puring menunjukkan memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi dengan baik dan sementara untuk Taman Kerbau Gajah belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan rekreasi pada aspek kenyamanan, aspek relaksasi dan aspek keterikatan pasif.

B. Saran

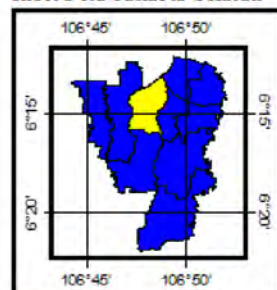
Berdasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan saran untuk pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat menyediakan tempat kusus untuk pedagang makanan dan minuman, tidak bisa dipungkiri bahwa keberadaan pedagang makanan dan minuman merupakan daya tarik masyarakat untuk berekreasi ke taman. Dengan disediakannya tempat kusus pedagang makanan dan minuman diharapkan dapat membuat kondisi taman lebih rapi, teratur, bersih dan terawat. Untuk Taman Ayodya merupakan taman kota yang pemanfaatannya sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakatnya sebaiknya selalu dijaga kualitas tamannya. Sedangkan untuk Taman Puring dan Taman Kerbau Gajah untuk meningkatkan pemanfaatan taman sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat

harus dilengkapi lagi dengan fasilitas-fasilitas penunjang rekreasi, dan menambah petugas kebersihan taman sehingga kondisi taman yang bersih, terawat dan nyaman dapat menarik masyarakat untuk menggunakan taman kota sebagai fasilitas rekreasi.

PETA PERSEBARAN TAMAN AKTIF DAN TAMAN PASIF DI KECAMATAN KEBAYORAN BARU



Inset Peta Jakarta Selatan



LEGENDA :

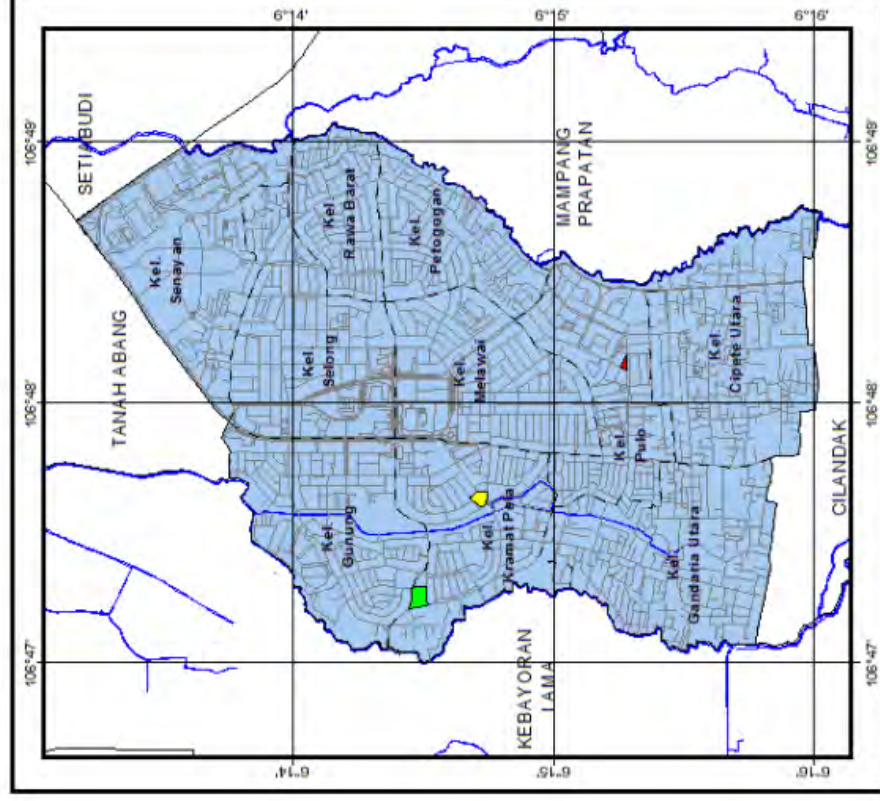
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Sungai | Taman Rekreasi Aktif |
| Jalan Raya | Taman Rekreasi Pasif |
| Batas Kelurahan | |
| Batas Kecamatan | |

Digali ulang oleh:
Eka Maryanah
4315087063

Tahun : Februari 2012
Sumber : - Dinas Tata Kota Provinsi
DKI Jakarta
- Google Earth

JURUSAN GEOGRAFI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

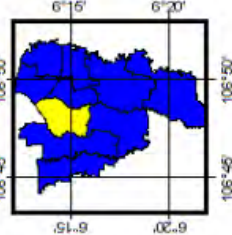
PETA LOKASI PENELITIAN



LEGENDA

- Batas Kelurahan
- Jalan
- ~ Sungai
- Taman Ayodyia
- Taman Kerbau Gajah
- Taman Puring

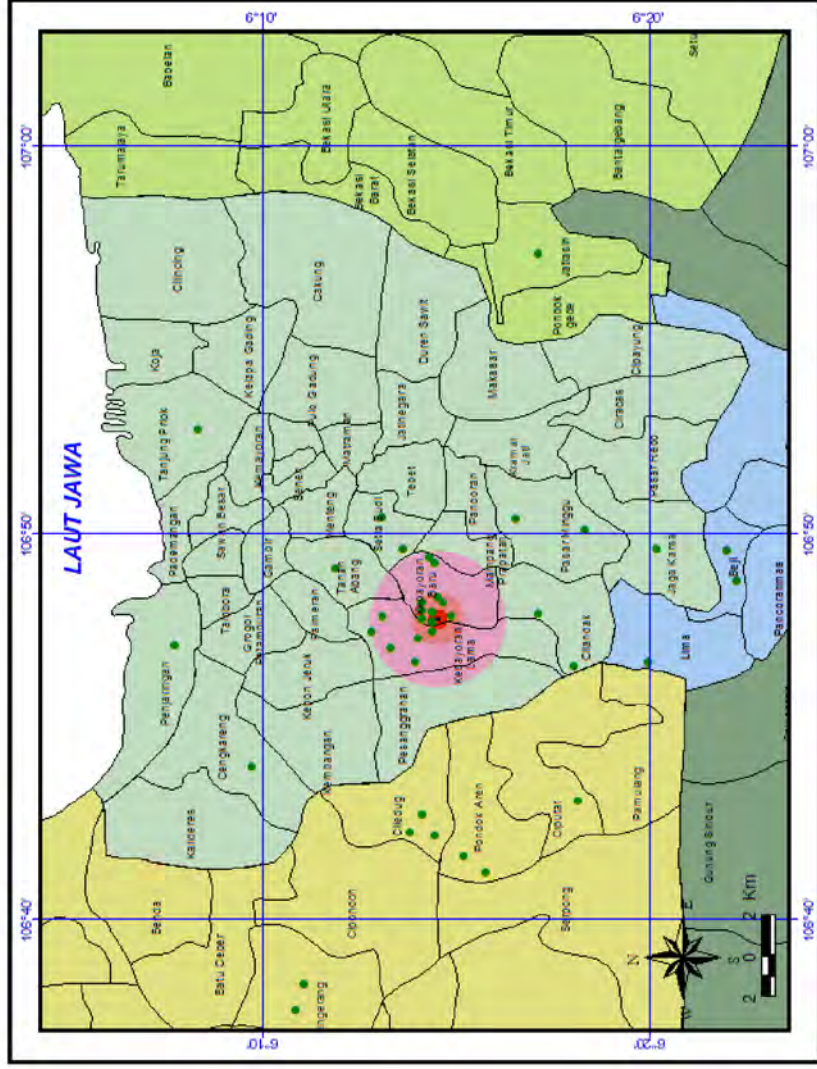
Inset Peta Jakarta Selatan



Eka Maryanah
4315087063

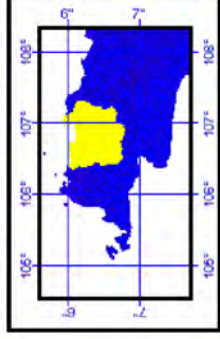
Tahun : Juni 2012
Sumber : - Dinas Tata Kota Provinsi
DKI Jakarta

PETA PERSEBARAN RESPONDEN DI TAMAN PURING



- LEGENDA**
- Responden
 - Jakarta
 - Bekasi
 - Depok
 - Bogor
 - Tangerang
 - Keterjangkauan Taman Puring
 - 0-400 meter
 - 400-1200 meter
 - 1200-3200 meter
 - > 3200 meter

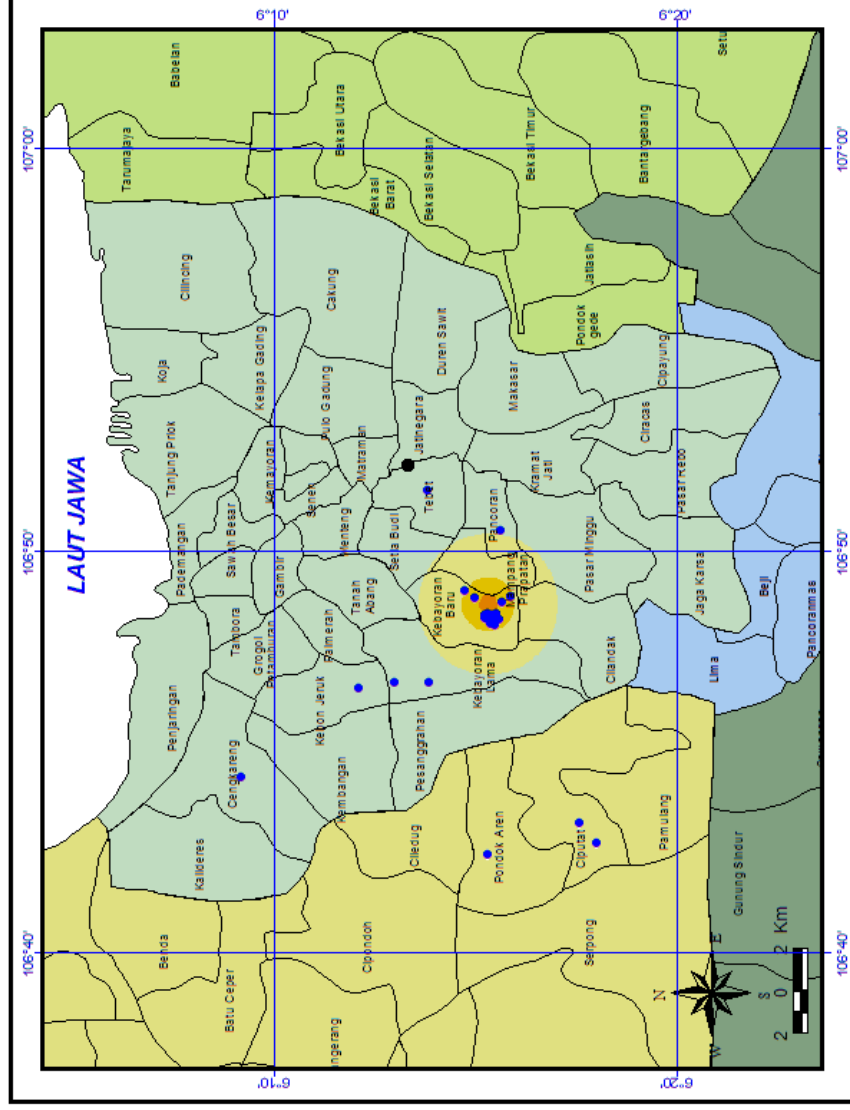
INSET PETA JAWA BARAT



Digali ulang oleh:

Eka Maryanah
4315087063
Tahun : Juni 2012
Sumber: Dinas Tata Kota Jakarta
Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Negeri Jakarta

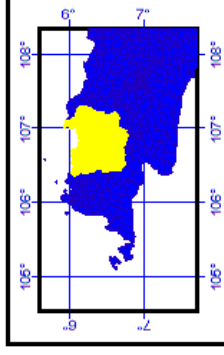
PETA PERSEBARAN RESPONDEN DI TAMAN KERBAU GAJAH



LEGENDA

- Responden
- Jakarta
- Bekasi
- Depok
- Bogor
- Tangerang
- Keterjangkauan Taman Kerbau Gajah
- 0-400 meter
- 400-1200 meter
- 1200-3200 meter
- > 3200 meter

INSET PETA JAWA BARAT



Digali ulang oleh:

Eka Maryanah
4315087063
Tahun : Juni 2012
Sumber : Dinas Tata Kota Jakarta

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

TAMAN AYODYIA

Tahun 2012



Kondisi Taman Ayodyia pada siang hari



Danau kecil di Taman Ayodyia merupakan daya tarik pengunjung



Kondisi taman Ayodyia di akhir pekan pada waktu sore hari



Acara live musik yang sering diadakan di Taman Ayodyia pada akhir pekan

TAMAN PURING

Tahun 2012



Kondisi Taman Puring



Dua mainan anak yang terdapat di Taman Puring



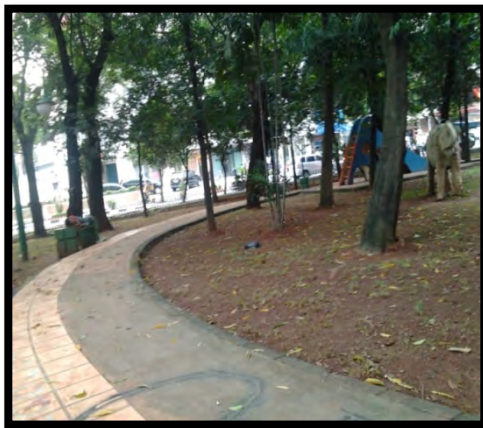
Pengunjung-pengunjung di Taman Puring

TAMAN KERBAU GAJAH

Tahun 2012



Fasilitas-fasilitas yang ada di Taman Kerbau Gajah



Taman Kerbau Gajah dijadikan sebagai tempat istirahat para pekerja

INSTRUMEN

No. Responden :(Diisi oleh peneliti)

Alamat Responden :

Nama Taman :

Dengan hormat,

Bersama ini saya **Eka Maryanah**, mahasiswi Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tengah menyusun skripsi dengan judul “**Studi Pemanfaatan Taman kota sebagai Tempat Rekreasi di Kecamatan Kebayoran Baru**”, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Sehubungan dengan penelitian tersebut penulis menyebarkan kuesioner ini sebagai instrumen penelitian,

Mohon Bapak/Ibu memberi jawaban dan informasi yang sebenarnya atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Jawaban Bapak/Ibu atas pertanyaan atau pernyataan dijamin kerahasiaannya.

Atas bantuan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Eka Maryanah

4315 08 7063

I. Identitas responden

A. Karakteristik Responden

Nama :
Umur : Tahun
Jenis Kelamin : (L / P)*
Pendidikan Terakhir :
Status anda saat ini : (Menikah/belum menikah)*
Pekerjaan :
Pendapatan perbulan :

**coret yang tidak perlu*

II. Pertanyaan-pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara taman kota berfungsi sebagai ?

- a. Tempat rekreasi dan olahraga
- b. Daerah resapan air/paru-paru kota
- c. Tempat berinteraksi antar warga
- d. Semua jawaban di atas benar
- e. Lainnya, (sebutkan)

Jelaskan;

2. Alasan Bapak/Ibu/Saudara berekreasi di taman kota Kecamatan Kebayoran Baru?

- a. Tempat rekreasi yang nyaman
- b. Tempat rekreasi yang gratis
- c. Fasilitas rekreasi lengkap
- d. Aksesibilitas yang mudah
- e. Lainnya, (sebutkan)

Jelaskan;

3. Sudah berapa kali Bapak/Ibu/Saudara berkunjung ke taman kota?

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali
- d. lebih dari 3 kali

Jelaskan;

4. Seberapa seringkah Bapak/Ibu/Saudara berkunjung ke taman kota?

- a. Tiap hari
- b. Tiap minggu
- c. Tiap bulan
- d. Sese kali
- e. Lainnya, (sebutkan)

Jelaskan;

5. Kapan biasanya Bapak/Ibu/Saudara berekreasi di taman kota?

- a. Pagi hari
- b. Siang hari
- c. Sore hari
- d. Malam hari
- e. Lainnya, (sebutkan)

Jelaskan;

6. Berapa lama waktu yang Bapak/Ibu/Saudara habiskan selama berekreasi di taman kota?

- | | |
|------------------|------------------|
| a. < 15 menit | c. 30 – 60 menit |
| b. 15 – 30 menit | d. > 60 menit |

Jelaskan;

7. Dengan siapa Bapak/Ibu/Saudara datang ke taman kota untuk berekreasi?

- | | |
|-------------|------------------------|
| a. Sendiri | c. Teman (Rombongan) |
| b. Keluarga | d. Lainnya, (sebutkan) |

Jelaskan;

8. Berapa jarak antara taman kota yang berfungsi sebagai sarana rekreasi dengan tempat tinggal Bapak/Ibu/Saudara ?

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. < 400 meter | c. 1.201– 3.200 meter |
| b. 401 – 1.200 meter | d. > 3.200 meter |

Jelaskan;

9. Untuk menuju taman kota sarana transportasi apa yang biasanya Bapak/Ibu/Saudara gunakan?

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| a. Jalan kaki | c. Kendaraan bermotor pribadi |
| b. Sepeda | d. Kendaraan bermotor umum |

Jelaskan;

10. Waktu tempuh Bapak/Ibu/Saudara dari rumah menuju Taman kota?

- | | |
|------------------|------------------|
| a. < 15 menit | c. 30 – 60 menit |
| b. 15 – 30 menit | d. > 60 menit |

Jelaskan;

11. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Saudara, bagaimanakah tingkat aksesibilitas menuju taman kota yang ada di Kecamatan Kebayoran Baru?

- | | | |
|-----------------|----------------|-----------------|
| a. Sangat mudah | c. Cukup sulit | e. Sangat sulit |
| b. Mudah | d. Sulit | |

Jelaskan;

12. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimanakah kelengkapan fasilitas Taman kota (bangku taman, fasilitas bermain anak, lampu taman, dll) di Kecamatan Kebayoran Baru sebagai penunjang dalam kegiatan rekreasi?

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a. Sangat lengkap | d. Kurang lengkap |
| b. Lengkap | e. Tidak lengkap |
| c. Cukup lengkap | |

Jelaskan;

13. Menurut Bapak/Ibu/Saudara keberadaan pedagang makanan dan minuman di taman kota perlu atau tidak dipertahankan?

- | | |
|----------|----------------|
| a. Perlu | b. Tidak Perlu |
|----------|----------------|

Jelaskan;

14. Tempat parkir kendaraan bermotor di taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru, Menurut Bapak/Ibu/Saudara?

- | | | |
|-------------------|-------------------|------------------|
| a. Sangat memadai | c. Cukup memadai | e. Tidak memadai |
| b. Memadai | d. Kurang memadai | |

Jelaskan;

15. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, saat ini kondisi taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru?

- | | | |
|-------------------|-------------------|------------------|
| a. Sangat terawat | c. Cukup terawat | e. Tidak terawat |
| b. Terawat | d. Kurang terawat | |

Jelaskan;

16. Menurut Bapak/Ibu/Saudara kondisi tanaman yang ada taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru saat ini?

- a. Sangat asri
- b. Asri
- c. Cukup asri
- d. Kurang asri
- e. Tidak asri

Jelaskan;

17. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimanakah tingkat kebersihan dan keamanan taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru saat ini?

- a. Sangat bersih
- b. Bersih
- c. Cukup
- d. Kurang bersih
- e. Tidak bersih

Jelaskan;

18. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, bagaimanakah tingkat kenyamanan taman kota di Kecamatan Kebayoran Baru?

- a. Sangat nyaman
- b. Nyaman
- c. Cukup nyaman
- d. Kurang nyaman
- e. Tidak nyaman

19. Taman kota seperti apa yang Bapak/Ibu/Saudara harapkan?

- a. Memiliki fasilitas rekreasi yang lengkap, seperti fasilitas bermain anak, jogging track, dan lain-lain.
- b. Aman, bersih dan nyaman
- c. Aksesibilitas yang mudah menuju Taman kota
- d. Jawaban A, B dan C
- e. Lainnya, (sebutkan)

Jelaskan;

20. Dalam pemanfaatan taman kota sebagai fasilitas rekreasi. Apakah anda sudah merasa puas dengan taman kota yang ada di Kecamatan Kebayoran Baru?

- | | |
|----------------|----------------|
| a. Sangat puas | d. Kurang puas |
| b. Puas | e. Tidak puas |
| c. Cukup puas | |

Jelaskan;

21. Bersediakah Bapak/Ibu/Saudara membayar retribusi sehingga taman kota dapat berfungsi sebagai fasilitas rekreasi secara maksimal?

- | | |
|-------|----------|
| a. Ya | b. Tidak |
|-------|----------|

Jelaskan;

22. Bila Jawaban no (20) ya, berapakah retribusi yang Bapak/Ibu/Saudara sedia berikan?

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| a. Rp. 1.000,- | c. Rp. 3.000,- s/d Rp. 5.000,- |
| b. Rp. 1.000,- s/d Rp. 3.000,- | d. > Rp. 5.000,- |

Jelaskan;

IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Alamat	Umur	Jns Klmn	Pnddkan	Status	Pekerjaan	Pendapatan
1	Renta	Cipulir	45	P	D3	M	Ibu rumah tangga	-
2	Lisbet	Senayan	45	P	D3	M	Ibu rumah tangga	-
3	Dendy	Jl. Mampang Prapatan	26	L	SMK	BM	Pegawai Swasta	2.000.000
4	Rini	Radio Dalam	19	P	SMA	BM	-	-
5	Resti	Jl. Hang Jebat 3	19	P	SMA	BM	Mahasiswa	-
6	Rino	Jl. Brawijaya 12	25	L	SMA	M	Pegawai Swasta	1.500.000
7	Anel	Tanjung Barat, Pasar Minggu	19	P	SMA	BM	-	-
8	Albi	Cengkareng	22	P	SMA	BM	SPG	± 2.000.000
9	Miftah	Ciputat	17	P	SMP	BM	Pelajar	-
10	Gunawan	Kebon Jeruk, Serangseng	35	L	S1	M	Pegawai Swasta	3.400.000
11	Icon	Peninggilan, Ciledug, Tangerang	22	L	STM	BM	Wiraswatawan	± 2.000.000
12	Aji	Petukiran, Cipulir	21	L	SMA	BM	Mahasiswa + freelancer	± 1.500.000
13	Adit	Bintaro	18	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
14	Tedi	Lenteng Agung	25	L	SMA	M	Security	± 1.000.000
15	Lia	Jl. Kapin, Jatebening, Bekasi	22	P	SMA	BM	Marketing	1.500.000
16	Aris	Bekasi	50	L	SMA	M	Pegawai Swasta	2.400.000
17	Eddy SHF	Jl. Kemanggisan, Slipi	55	L	SMA	M	Wiraswatawan	> 6.000.000
18	Sumin	Jl. Pete 6 Bawah, Gandaria Utara	55	L	-	M	Tukang Ojek	± 800.000
19	Sumini	Jl. Pulo Makmur	43	P	SD	M	Pedagang	± 3.000.000
20	Sutapah	Jl. Petogogan I	40	L	SMA	M	Wiraswatawan	± 2.500.000
21	Yuli	Ciputat, Tangerang	40	P	SMA	M	Ibu rumah tangga	-
22	Hanifah	Jl. Gandaria I Gang Cemara	38	P	SMA	M	Karyawan	2.000.000
23	Untung	Jl. Bayem II, Gandaria Utara	43	L	SMP	M	Buruh	± 1.000.000
24	Maesaroh	Jl. Bintaro Raya	55	P	SD	M	Ibu rumah tangga	-
25	Hasim	Kalibata Utara	38	L	SD	M	Pegawai Swasta	3.000.000
26	Via	Jl. Muhasim, Ciledug	15	P	SD	BM	Pelajar	-
27	Suryad	Cipete Selatan	39	L	SMP	M	Wiraswatawan	± 2.000.000
28	Dami	Rawa Simpruk, Kebayoran Lama	26	L	SMP	BM	Wiraswatawan	± 2.500.000
29	Ayu	Jl. Pondok Pinang raya, Keb. Lama	18	P	SMA	BM	-	-
30	Andri	Karang tengah, Ciledug	20	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
31	Deddy	Cilincing, jakarta utara	23	L	SMA	BM	Mahasiswa+pegawai	± 3.000.000
32	Sarah	Jl. H. Muhid, Pondok Pinang	15	P	SMP	BM	Pelajar	-
33	Maryani	Radio Dalam	47	P	SMA	M	Wiraswatawan	> 6.000.000
34	Ilham	Jl. Kayu manis, Utan Kayu	21	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
35	Abdul	Jl. Wijaya I	32	L	SMA	M	Pegawai Swasta	1.500.000
36	Rita	Cinere	17	P	SMP	BM	Pelajar	-
37	Titti	Jl. Antena, Radio Dalam	41	P	SMA	M	Ibu rumah tangga	-
38	Rizki	Jl. Panglima Polim	17	L	SMP	BM	Pelajar	-
39	Yuli	Ciputat	31	P	SMK	M	Ibu rumah tangga	-
40	Lila	Jl. Larangan, Ciledug	40	P	SMK	M	Ibu rumah tangga	-
41	Ningsih	Jl. H. Jian, Cipete utara	61	P	SD	M	Ibu rumah tangga	-
42	Sulis	Pal Merah, Permata Hijau	23	P	SMA	BM	Pegawai Swasta	1.5000.000
43	Lia	Petogogan	18	P	SMP	BM	-	-
44	Wulan	Jl. Al-Mubarakat, Kebayoran Lama	32	P	SMA	M	Ibu rumah tangga	-
45	Endah	Pecandaran Bawah, Blok S	40	P	SMA	M	Ibu rumah tangga	-
46	Suci	Jl. Kemanggisan 2, Slipi	27	P	SMA	BM	Pegawai Swasta	1.500.000
47	Wati	Jl. KH. Naim 3, Cipete Utara	27	P	SMA	M	Ibu rumah tangga	-
48	M. Fahrudi	Jl. Pandan, Kebayoran Baru	22	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
49	Sendy	Jl. Palem 5, Parung Panjang	26	L	SMA	BM	Wiraswatawan	± 2.500.000
50	Mawar	Jl. Lauser, Kebayoran Baru	36	P	SD	M	Ibu rumah tangga	-
51	Hana	Ciganjur	25	P	SMA	M	Bisnis Online	> 6.000.000
52	Dana	Pamulang	18	L	SMK	BM	-	-
53	Sasminto	Jl. Pandan Rt 12/ 9	28	L	SMP	M	Wiraswatawan	> 3.5000.000
54	Suwarno	Pamulang, Tangerang	27	L	D3	BM	Pegawai Swasta	> 4.000.000
55	Eno	Jl.Mukhasim, Fatmawati	28	P	SMK	M	Terapis	± 1.500.000
56	Dika	Jl. Gandaria I	20	L	SMP	BM	Koki	± 1.500.000
57	Lusi	Bintaro	21	P	SMA	BM	Free line	2.000.000
58	Budi	Jl. Hidup Baru, Cipete	34	L	SMA	M	Pegawai Swasta	min. 3.000.000
59	Idris	Kelurahan Gedong, Ps. Rebo	52	L	SMA	M	Pegawai Swasta	3.0000.000
60	Fadli	Jl. Sadatex 1, Ciputat Timur	25	L	SMA	M	Wiraswatawan	± 2.500.000

61	Indra	Kp. Sawah Kramat Pela	30	L	SMA	M	Buruh	2.160.000
62	Yeni	Tanjung Priuk	35	P	D1	M	Ibu rumah tangga	-
63	Siti	Pondok Indah	24	P	SMA	BM	Pelayan Restoran	± 1.500.000
64	Ajeng	Ciledug	14	P	SD	BM	Pelajar	-
65	Parman	Kramat Pela	35	L	SMP	M	Buruh	± 2.400.000
66	Murni	Jl. Pedurenan, Kuningan	27	P	SMK	M	Karyawati	> 1.000.000
67	Fadli	Manggarai	60	L	SD	M	Pegawai Swasta	± 250.000
68	Wiwin	Cidodol, Kebayoran Lama	25	P	SMP	M	Ibu rumah tangga	-
69	Herman	Parung Panjang, Bogor	23	L	SMP	M	Pedagang	± 1.500.00
70	Sebastian	Kebayoran Lama	37	L	STM	M	Buruh	± 2.100.000
71	Tatang	Pondok Pinang, Lebak Bulus	31	L	S1	M	Pegawai Swasta	> 5.000.000
72	Ayat	Cengkareng	41	L	SMA	M	Pegawai Swasta	> 1.000.000
73	Nouvel	Depok	21	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
74	Rahmat	Ciganjur, Ps. Minggu	52	L	SMA	M	Pensiunan	± 600.000
75	Idrus	Bintaro	47	L	SMK	M	Sopir Pribadi	± 2.500.000
76	Masiah	Lenteng Agung	43	P	D1	M	Ibu rumah tangga	-
77	Tasiam	Jl. Panda. Kebayoran Baru	40	L	SMA	M	Wiraswatawan	> 5.000.000
78	Dessy	Ciledug	39	P	D3	M	Ibu rumah tangga	-
79	Sahibus Samad	Rambai, Kramatpela	46	L	SD	M	Pedagang	± 10.000.000
80	Irza	Kampung Kramat Pela	22	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
81	Murni	Gandaria Utara	47	P	S1	M	Guru TK	> 1.000.000
82	Kiki	Ciputat	16	P	SMP	BM	Pelajar	-
83	Bejo	Jl. Bintaro Permai	62	L	SD	M	Supir Bajaj	± 600.000
84	Sri	Jl. Petogogan 1	30	P	SD	M	Pedagang	± 600.000
85	Puryanti	Cinere	46	P	SMA	M	Ibu RT + bisnis	± 2.000.000
86	Pipit	Tanah Abang	18	P	SMP	BM	Pelajar	-
87	Dini	Rawa Sempruk, Kebayoran Lama	19	P	SMA	BM	Mahasiswa	-
88	Ramli	Tangerang	22	L	SMK	BM	Pegawai Swasta	2.500.000
89	Herman	Kodam, Kebayoran Baru	19	L	SMK	BM	Pegawai restoran	1.200.000
90	Aini	Kebayoran Lama	28	P	D3	M	Ibu rumah tangga	-
91	Budi	Ciledug	40	L	SMA	M	Buruh bangunan	± 2.000.000
92	Hadi	Cibitung, Bekasi	20	L	STM	BM	Pegawai Swasta	1.800.000
93	Buyung	Darmaputra II, Kebayoran lama	37	L	STM	M	Wiraswatawan	± 1.000.000
94	Fanny	Petogogan	16	P	SMP	M	Pelajar	-
95	Ferdy	Kebayoran Lama	34	L	SMP	BM	Ngasong	± 600.000
96	Arif	Pluit, Penjaringan	18	L	SMP	BM	Pelajar	-
97	Yuri	Banten	25	P	SMA	BM	Pegawai Swasta	1.800.000
98	Siti	Jl. Rambai	51	P	SD	M	Pedagang	± 600.000
99	Ana	Depok	23	P	SMA	BM	Mahasiswa	-
100	Riko	Jagakarsa	27	L	SMA	BM	Wiraswatawan	> 5.000.000

101	Iwan	Jl. MTR I dalam, Cilandak Barat	23	L	SMK	BM	Koki	2.000.000
102	Andi	Cengkareng, Jakarta Barat	43	L	STM	M	Sopir Pribadi	2.000.000
103	Heny	Pesanggrahan, Kebon Jeruk	31	P	SMA	M	SPG	2.000.000
104	Suryo	Jl Petogogan	32	L	SMA	M	Wiraswata	± 3.000.000
105	Yulian Rossy	Pondok pinang	24	P	S1	BM	Pegawai swasta	3.000.000
106	Rudi	Petukangan, Kebayoran Lama	42	L	SMA	M	Pegawai swasta	2.000.000
107	Mursid	Cipete	36	L	SMP	M	Pedagang	± 1.500.000
108	Sophia	Mampang	19	P	SMK	BM	SPG	± 1.300.000
109	Dwi	Bintaro	24	P	SMA	BM	Pegawai swasta	1.700.000
110	Edwin	Lenteng agung	47	L	SMA	M	Sopir	3.000.000
111	Meydam	Cipulir, Kebayoran lama	19	L	SMA	BM	Mahasiswa	-
112	Rifki	Tebet barat	21	L	SMA	BM	Pegawai swasta	1.500.000
113	Fandi	Pondok Labu	27	L	D3	BM	Pegawai swasta	3.500.000
114	Thita	Jl. Hidup baru	19	P	SMA	BM	Pegawai Restoran	1.200.000
115	Pipit	Jl. H. Noor, Kalibata	22	P	SMK	BM	SPG	1.500.000
116	Agus	Pisangan, Ciputat	41	L	SMA	M	Wiraswata	± 3.500.000
117	Dini	Jl.Mawar, Bintaro	26	P	D3	M	Pegawai swasta	min. 3.000.000
118	Nursyah	Duren tiga, Pancoran	37	L	S1	M	Sopir	2.500.000
119	Siti	Jl. H. Jian 3, Cipete Utara	47	P	SD	M	Pedagang	> 1.200.000
120	Anisa	Pejaten Barat	23	P	D3	BM	Pegawai swasta	3.000.000
121	Kevin	Cipinang, Jaktim	46	L	SMA	M	Security	2.000.000
122	Tomo	Jl. Larangan Ciledug	24	L	SMA	BM	Pegawai swasta	1.500.000
123	Sarah	Serengseng sawah, Lenteng Agung	27	P	D3	M	Pegawai swasta	2.500.000
124	Riski	Jl. Bangka, Petogogan	22	P	SMP	BM	Pedagang	± 1.000.000
125	David	Jl. Cidodol, Kebayoran lama	35	L	S1	M	Wiraswata	± 3.000.000

36	1	1	4	4	5	4	4	3	4	3	2	5	1	1	3	4	2	3	1	2
37	1	1	2	4	4	1	3	2	3	1	1	4	3	1	4	2	3	2	3	2
38	1	2	4	4	2	3	4	1	3	3	2	4	4	1	2	3	4	3	5	1
39	1	4	2	1	4	2	4	2	4	3	4	4	2	1	4	4	2	3	3	4
40	1	1	4	4	2	5	4	2	2	4	3	4	1	1	2	4	4	4	2	5
41	1	1	1	1	5	3	3	2	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	3
42	1	4	1	4	2	5	4	3	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	5	4
43	1	1	1	4	2	4	4	3	2	1	2	4	3	1	3	3	4	2	4	1
44	1	4	5	4	5	5	4	2	4	3	1	5	3	1	3	4	4	3	4	3
45	1	4	2	4	2	5	4	2	4	3	1	4	2	1	4	4	4	4	1	4
46	1	2	1	4	5	3	4	4	4	3	3	4	1	1	3	3	4	4	2	4
47	1	1	1	4	2	3	3	2	4	3	2	5	3	1	4	3	4	4	4	1
48	1	1	4	1	5	3	4	3	3	1	2	4	3	2	2	4	3	4	5	2
49	1	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	4	3	2	4
50	1	1	1	4	1	5	4	2	4	3	1	5	4	1	4	5	4	4	2	4
51	1	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	4	5	4	2	4
52	1	1	4	1	5	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	2	3
53	1	1	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	1
54	1	4	1	4	5	3	4	1	4	3	2	4	3	1	2	4	2	3	4	1
55	1	2	5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	1
56	1	2	1	4	2	3	4	4	3	3	1	4	3	1	4	4	4	2	4	2
57	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	2	4
58	1	2	1	4	2	1	4	3	3	2	2	4	4	2	2	5	4	4	2	3
59	1	2	5	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	3
60	1	1	4	4	4	3	4	2	4	3	3	5	2	1	3	4	4	3	4	4
61	2	4	4	4	1	5	4	4	4	1	1	4	2	1	1	2	4	2	3	2
62	2	4	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1
63	2	1	5	4	4	2	4	1	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4
64	2	1	4	1	5	2	2	3	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	2
65	2	1	1	4	1	3	3	3	3	1	1	4	2	2	2	4	4	4	3	2
66	2	4	5	1	5	2	4	2	4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	1	3
67	2	1	2	1	5	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	2	3	3	5	3
68	2	1	1	4	4	3	2	2	4	4	2	4	2	1	2	3	4	3	2	2
69	2	1	1	4	1	3	4	1	4	4	4	4	4	1	3	2	4	2	4	2
70	2	1	1	4	4	2	4	2	4	1	1	5	2	2	1	2	4	4	2	5

71	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	1	2	2	4	3	3	2	4	1	4
72	2	4	5	4	2	5	4	2	3	1	1	4	3	2	2	4	4	4	1	4	1	1
73	2	3	5	4	5	2	2	3	4	3	4	3	2	1	3	2	4	2	4	1	4	3
74	2	3	1	4	4	5	4	1	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	4	1	4	3
75	2	1	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	1	3
76	2	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	1	2	2	4	3	5	1	3	1
77	2	1	4	4	5	2	4	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	4	1	4
78	2	4	1	4	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	3	2-
79	2	3	2	4	1	3	3	2	2	1	1	4	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2-
80	2	1	5	1	5	3	4	3	2	1	1	3	2	1	2	1	4	4	2	2	1	1
81	2	4	4	4	3	1	1	1	3	4	2	4	4	1	3	4	2	3	4	2	3	1
82	2	1	1	4	1	3	4	3	4	3	3	5	2	1	2	3	4	4	5	4	4	2-
83	2	5	5	4	1	5	3	1	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	2-
84	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	1	4	4	3	3	3	2	4	1
85	2	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	4	3	1	3	2	4	2	2	4	2	2-
86	2	1	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	3	1	2	1	4	3	5	2	5	1
87	2	2	4	2	4	1	2	3	3	3	2	4	2	1	2	2	3	2	4	4	4	2-
88	2	5	1	1	5	2	4	3	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	5	1	2	1
89	2	4	1	4	5	5	4	4	4	4	2	5	2	1	2	3	5	2	5	4	3	1
90	2	2	5	1	5	2	4	2	4	4	1	4	2	1	3	3	4	3	3	1	4	1
91	2	3	1	4	2	2	4	2	4	4	4	5	4	1	2	4	4	4	4	2	4	2-
92	2	2	3	1	5	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	5	3	4	1	4	2-
93	2	4	2	4	5	1	4	2	4	3	1	5	3	1	1	5	5	4	4	1	3	1
94	2	1	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	1	4	3	3	3	4	2	4	1
95	2	3	1	4	1	2	4	1	4	1	2	3	4	2	2	4	4	4	1	1	2	1
96	2	2	5	1	5	3	4	3	4	3	3	5	3	1	3	2	2	4	4	3	2	2-
97	2	1	1	1	5	3	4	1	4	4	4	4	2	1	3	3	4	2	4	2	4	2-
98	2	1	5	3	2	3	4	2	3	1	1	4	2	1	2	3	3	4	4	3	4	1
99	2	1	1	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2-
100	2	1	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	1	1	2	4	4	3	4	2	1
101	3	2	2	4	1	3	3	3	1	1	1	5	2	1	2	2	4	2	2	2	1	2
102	3	2	5	3	3	3	4	1	4	3	4	4	2	1	4	2	4	2	4	4	1	2
103	3	5	2	4	1	3	4	3	4	1	1	4	2	1	2	2	4	3	4	3	4	2-
104	3	2	4	1	5	5	4	3	4	3	1	4	1	1	1	4	3	2	4	4	2	1
105	3	3	5	4	1	2	3	3	4	1	1	4	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1

106	3	5	4	4	4	1	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	3	1	4	4	3	2	-
107	3	2	2	4	4	1	1	4	1	4	5	5	1	1	1	3	3	4	2	3	4	4	2	-
108	3	2	4	4	4	1	3	4	3	1	1	1	4	1	1	2	2	5	2	4	2	2	1	2
109	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	1	4	1	1	2	2	3	1	4	2	1	1	1
110	3	2	2	4	4	1	2	3	3	3	2	5	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	3
111	3	4	1	4	4	4	2	4	1	4	3	2	3	2	1	2	1	3	2	3	4	3	1	3
112	3	1	2	1	1	5	2	2	1	4	4	3	4	2	2	1	2	4	1	5	2	3	1	2
113	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	1	4	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	-
114	3	5	1	4	4	1	3	3	3	1	1	1	4	1	1	2	2	4	3	3	1	2	1	3
115	3	2	5	2	5	5	2	3	3	1	1	1	5	1	1	1	2	4	2	3	4	2	1	1
116	3	4	2	4	4	1	3	3	1	4	3	3	5	2	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1
117	3	1	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	3	2	1	2	1	3	1	5	2	3	2	-
118	3	2	4	1	4	5	1	3	1	4	4	3	5	2	1	2	2	4	2	3	1	2	2	-
119	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	2	5	1	1	2	2	4	3	3	1	4	2	-
120	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	4	1	4	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1
121	3	2	4	4	4	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	2	5	1	3	2	-
122	3	5	5	4	4	4	2	3	3	2	3	1	4	2	1	1	2	3	2	3	1	2	1	1
123	3	1	5	4	1	1	2	3	3	3	3	1	5	2	1	2	2	4	1	1	2	2	1	2
124	3	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	4	4	1	1	2	1	2	3	3	2	3	1	2
125	3	2	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	3	1	1	1	2	4	2	3	2	2	2	-

Keterangan:

1 : Taman Ayodya

2 : Taman Puring

3 : Taman Kerbau Gajah

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Eka Maryanah, dilahirkan di Bogor pada tanggal 12 Maret 1989 dari ayah Mahpud Hidayat dan ibu Tuti Maryanah. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudara.

Penulis memulai pendidikan formalnya di sekolah dasar SD Negeri Cilodong 2 di Depok tamat pada tahun 2001, kemudian melanjutkan sekolah lanjutan pertama di SLTP Negeri 1 Cibinong (Bogor) dan tamat pada tahun 2004. Serta pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Cibinong (Bogor) diselesaikan pada tahun 2007. Tahun 2008 penulis tercatat sebagai mahasiswi S-1 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta melalui jalur Penerimaan Mahasiswa Baru (PENMABA).